

**PENGARUH MANAJEMEN PENDIDIKAN KELAS KHUSUS DAN
UMUM TERHADAP TINGKAT KEPUASAN WALI DAN PRESTASI
NON AKADEMIK SANTRI DI PONDOK PESANTREN NURUL
HAKIM**



**Oleh:
URWATUL WUSQO
NIM 210403018**

**Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
2023**

**PENGARUH MANAJEMEN PENDIDIKAN KELAS KHUSUS
DAN UMUM TERHADAP TINGKAT KEPUASAN WALI DAN
PRESTASI NON AKADEMIK SANTRI DI PONDOK
PESANTREN NURUL HAKIM**



Pembimbing:
PROF. DR. H. ADI FADLI, M.Ag.
DR. DWI WAHYUDIATI, M.Pd.

Oleh:
URWATUL WUSQO
NIM 210403018

**Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk mendapat gelar Magister**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis oleh: URWATUL WUSQO, NIM: 210403018 dengan judul, **PENGARUH MANAJEMEN PENDIDIKAN KELAS KHUSUS DAN UMUM TERHADAP TINGKAT KEPUASAN WALI DAN PRESTASI NON AKADEMIK SANTRI DI PONDOK PESANTREN NURUL HAKIM** telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal:

Pembimbing I

Pembimbing II



Prof. Dr. H. Adi Fadli, M.Ag.
NIP 197712262005011004



Dr. Dwi Wahyudiati, M.Pd.
NIP.198410302009122003

Perpustakaan UIN Mataram

PENGESAHAN PENGUJI

Tesis oleh: URWATUL WUSQO, NIM: 210403018 dengan judul, PENGARUH MANAJEMEN PENDIDIKAN KELAS KHUSUS DAN UMUM TERHADAP TINGKAT KEPUASAN WALI DAN PRESTASI NON AKADEMIK SANTRI DI PONDOK PESANTREN NURUL HAKIM telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Pascasarjana UIN Mataram pada tanggal _____

DEWAN PENGUJI

Dr. Mohamad Iwan Fitriani, M.Pd.
(Ketua/Penguji)

Tanggal: 26/06/2023

Dr. H. Lukman Hakim, M.Pd.
(Sekretaris/Penguji)

Tanggal: 26-6-2023

Prof. Dr. H. Adi Fadli, M.Ag.
(Pembimbing I/Penguji)

Tanggal:

Dr. Dwi Wahyudiati, M.Pd.
(Pembimbing II/Penguji)

Tanggal:

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Mataram

Prof. Dr. H. Fahrurrozi, MA.
NIP.197512312005011010



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Plagiarism Checker Certificate

No:119/Un.12/Perpus/sertifikat/PC/06/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

URWATUL WUSQO

210403018

PASCASARJANA/MPi

Dengan Judul TESIS

**PENGARUH MANAJEMEN PENDIDIKAN KELAS KHUSUS DAN UMUM TERHADAP TINGKAT
KEPUASAN WALI DAN PRESTASI NON AKADEMIK SANTRI DI PONDOK PESANTREN**

NURUL HAKIM

TESIS Tersebut telah Dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

Similarity Found : 7 %

Submission Date : 09/06/2023

KEMENTERIAN IPT Perustakaan



Widyaiswara, M. Hum
197808282006042001

**PENGARUH MANAJEMEN PENDIDIKAN KELAS KHUSUS DAN
UMUM TERHADAP TINGKAT KEPUASAN WALI DAN PRESTASI
NON AKADEMIK SANTRI DI PONDOK PESANTREN
NURUL HAKIM**

**Oleh:
URWATUL WUSQO
NIM 210403018**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen pendidikan kelas khusus terhadap kepuasan wali santri; pengaruh manajemen pendidikan kelas umum terhadap kepuasan wali santri; pengaruh manajemen kelas khusus terhadap prestasi non akademik santri; dan pengaruh manajemen pendidikan kelas umum terhadap prestasi non akademik santri di ponpes Nurul Hakim Lombok.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif model survey untuk menghimpun data serta informasi terhadap populasi makro dan sampel yang cenderung agak kecil. Adapun populasi penelitiannya mencakup Lembaga Pendidikan Umum Putri Kelas melalui uji validitas, realibilitas, serta uji hipotesis dengan uji t.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pendidikan yang diimplementasikan pada Program Pendidikan Khusus dan Umum pada ponpes tersebut berpengaruh terhadap kepuasan wali santri dan prestasi non-akademik santri. Adapun aspek penting yang mempengaruhi kepuasan wali santri terhadap manajemen pendidikan pada dua lembaga tersebut di antaranya yaitu proses rekrutmen siswa, ketersediaan lingkungan belajar yang baik, serta ketersediaan program pengembangan santri, baik meliputi pengembangan kebahasaan, organisasi serta program pengembangan akademik, maupun kualitas dan kualifikasi tenaga pengajar, bidang pendidikannya. Selain itu, aspek mendasar yang berpengaruh terhadap kepuasan wali santri adalah dilaksanakannya desain pembelajaran terintegrasi yang membawa misi untuk menguasai dasar-dasar ilmu agama serta penguasaan bidang ilmu pengetahuan umum. Terakhir, kedua lembaga tersebut mampu mendorong siswa untuk memahami kitab-kitab dasar dan pengetahuan umum. Proses pembelajarannya dikontrol, dimonitoring serta dievaluasi, baik pada tingkat lembaga maupun yayasan.

Kata Kunci : *Manajemen pendidikan, kepuasan wali santri, prestasi non akademik*

تأثير إدارة التعليم الخاص والعام على مستوى رضا الوالدين والإنجازات غير الأكاديمية للطلاب
في المعهد الإسلامي نور الحكيم

عروة الوثقى

رقم التسجيل: 210403018

مستخلص البحث

يهدف هذا البحث إلى تحديد تأثير إدارة التعليم الخاص على رضا الوالدين؛ تأثير إدارة التعليم العام على رضا الوالدين؛ تأثير إدارة الفصل الخاص على إنجازات الطلاب غير الأكاديمية؛ تأثير إدارة التعليم العام على الإنجازات غير الأكاديمية للطلاب في المعهد.

يستخدم هذا البحث طريقة الكمية نموذج المسح لجمع البيانات والمعلومات عن السكان الكلي والعينات التي تميل إلى أن تكون صغيرة إلى حد ما. يشمل سكان البحث مؤسسات التعليم العام لطالبة الصف العام والخاص على المعهد. تقنية تحليل البيانات من خلال اختبارات الصلاحية والواقع والفرصيات مع اختبار t.

أظهرت نتائج هذا البحث أن إدارة التعليم المطبقة في برنامج التعليم الخاص والعام لها تأثير على رضا ولي أمور الطلاب والإنجازات غير الأكاديمية للطلاب. وتشمل الجوانب المهمة التي تؤثر على رضا ولي الأمور عن إدارة التعليم في المؤسسات عملية تجنيد الطلاب، وتوافر بيئة تعليمية جيدة، وتوافر برامج تطوير الطلاب، سواء بما في ذلك برامج تطوير اللغة والمنظمة والتطوير الأكاديمي، فضلا عن جودة ومؤهلات أعضاء هيئة التدريس، مجال تعليمه. بالإضافة إلى ذلك، فإن الجانب الأساسي الذي يؤثر على رضا ولي الأمور هو تنفيذ تصميم التعليم المتكامل يحمل مهمة إتقان أساسيات العلوم الدينية وإتقان مجال العلوم العامة. أخيرا، كلتا المؤسسات فادرتان على تشجيع الطلاب إلى فهم الكتب الأساسية والمعرفة العامة. تتسلط في عملية التعلم ومراقبتها وتقييمها، على المستويين المؤسسي والتأسيسي.

الكلمات المفتاحية: إدارة التعليم، رضا ولي الأمر، الإنجازات غير الأكاديمية

هذه الوثيقة ترجمت بإشراف:

مركز تطوير اللغات بجامعة متارم الإسلامية الحكومية

الرقم :

الترجم :

وغير المركز عدم المسئولية عن المحتويات

ونس تطوير اللغات،

الدكتور محسنتين

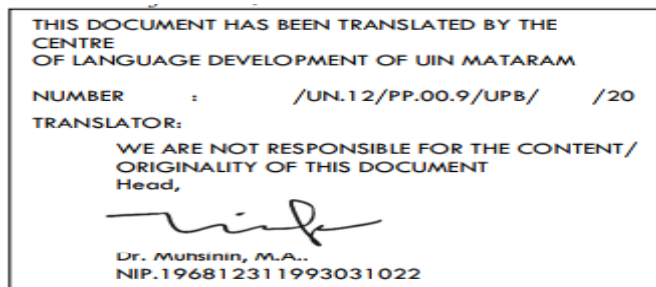
رقم التوظيف: 196812311993031022

**THE INFLUENCE OF SPECIAL AND GENERAL CLASSROOM
EDUCATION MANAGEMENT ON GUARDIAN SATISFACTION
AND NON-ACADEMIC ACHIEVEMENT OF STUDENTS
AT NURUL HAKIM ISLAMIC BOARDING SCHOOL**

By:
URWATUL WUSQO
NIM 210403018

The Study aims to determine the influence of special classroom education management on guardian satisfaction of students, the influence of general classroom education management on guardian satisfaction of students, the influence of special classroom management on students' non-academic achievements, and the influence of general classroom education management on students' non-academic achievements at the mentioned Islamic boarding school. The Research utilized a quantitative method with a survey model to gather data and information from a population of macro and relatively small samples. The Research population includes the General Girls' Education Institution and Special Classes at the Ponpes. Data analysis techniques involved validity and reliability tests as well as hypothesis testing using the t-test. The results of this study indicate that the implemented educational management in the Special and General Education Programs at the Islamic boarding school significantly influences the guardian satisfaction and non-academic achievements of students. The important aspects that affect guardian satisfaction towards educational management in these two institutions include the student recruitment process, availability of a conducive learning environment, availability of student development programs encompassing language development, organizational skills, academic development, teacher quality and qualifications, and the field of education. Furthermore, a fundamental aspect that influences guardian satisfaction is the implementation of integrated learning designs aimed at mastering the fundamentals of religious knowledge and general knowledge. Lastly, both institutions are capable of encouraging students to comprehend fundamental texts and general knowledge. The learning process is controlled, monitored, and evaluated at both the institutional and foundation levels.

Keywords: *Education management, guardian satisfaction, non-academic achievements*



MOTTO

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مِنْ أَمْرِهِ يُسْرًا

Artinya: “Dan barangsiapa bertakwa kepada Allah, niscaya Dia menjadikan kemudahan baginya dalam urusannya” (At-Talaq [65]: 4).



Perpustakaan UIN Mataram

PERSEMBAHAN

Tesis ini kupersembahkan untuk kedua orang tua yang tercinta sekaligus Murobbi pertamaku, yaitu Bapak TGH. Shafwan Hakim (alm) dan Ibunda Hj. Raehan Athar (almh). Terima Kasih sudah menjadi Orang tua yang luar biasa dan selalu menginspirasi. Untuk Suamiku tercinta sekaligus Guru terbaikku Dr. H. Lalu Ahmad Zaenuri atas segala kebbaikannya yang tak terhingga, kesabaran yang tak terbatas dan motivasinya yang luar biasa sampai tesis ini selesai. Untuk Anak-Anakku tersayang Lalu Muhammad Rayyan Zaen, Lalu Muhammad Syakir Zaen, Bq. Tanmia Khaeriah Zaen dan Lalu Muhammad Nidol Zaen. Terima Kasih Telah menerima segala kekurangan mama. Dan Untuk Pondok Pesantren Nurul hakim terima Kasih Telah menjadi Rumah yang paling nyaman semoga Allah SWT memberikan Keberkahan sehingga tetap memberikan mamfaat untuk Umat.



Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah swt., Tuhan semesta alam. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, juga kepada keluarga, sahabat, dan semua pengikutnya serta orang-orang mukmin yang senantiasa menata jalan hidup ini hingga akhir zaman dengan Islam sebagai satu-satunya agama yang diridhai oleh Allah swt. Amin Yaa Rabbal Alamin.

Tesis dengan judul “**Pengaruh Manajemen Pendidikan Kelas Khusus dan Umum Terhadap Kepuasan Wali dan Prestasi Non Akademik Santri di Pondok Pesantren Nurul Hakim**” penulis hadirkan sebagai prasyarat untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapat gelar Magister Pendidikan (M.Pd) di Universitas Islam Negeri Mataram dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan dunia pendidikan demi meningkat kecerdasan masyarakat dan bangsa.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian tesis ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, yaitu mereka antara lain:

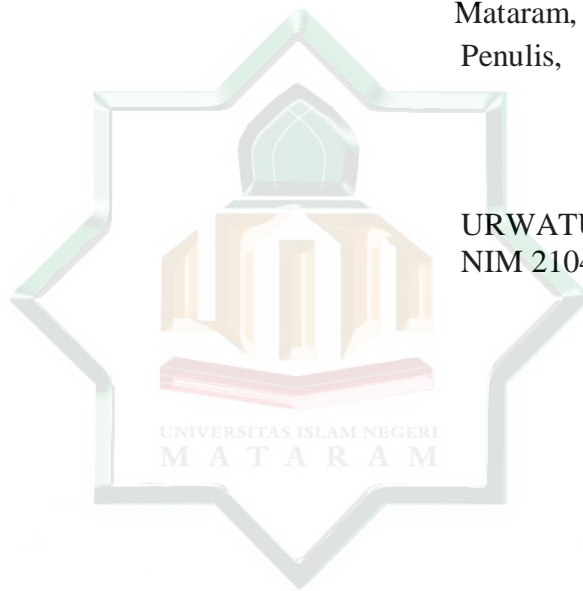
1. Prof. Dr. H. Adi Fadli, M.Ag. sebagai pembimbing I dan Dr. Dwi Wahyudiati, M.Pd. sebagai pembimbing II yang memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi mendetail, terus-menerus, dan tanpa bosan di tengah kesibukannya dalam suasana keakraban menjadikan tesis ini lebih matang dan selesai;
2. Dr. Muhammad Thohri, M.Pd. sebagai ketua kaprodi MPI dan Dr. Yudin Citriadin, M.Pd. sebagai sekretaris kaprodi MPI Program Magister Pascasarjana UIN Mataram;
3. Prof. Dr. H. Fahrurrozi, MA. selaku Direktur Pascasarjana UIN Mataram;
4. Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag. selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberi tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu, memberi motivasi, dan peringatan untuk tidak berlama-lama di kampus tanpa pernah selesai;
5. Seluruh dosen dan karyawan Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mataram yang telah banyak membantu dan

memberikan wawasan keilmuan dan kemudahan dalam menyelesaikan tesis ini pelayanan yang luar biasa penulis dapatkan selama menempuh studi di UIN Mataram. Seluruh dosen dan karyawan Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mataram yang telah banyak membantu dan memberikan wawasan keilmuan dan kemudahan dalam menyelesaikan tesis ini.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala berlipat ganda dari Allah swt. dan semoga tesis ini bermanfaat bagi semua orang khususnya penulis sendiri. Amin.

Mataram, Juni 2023
Penulis,

URWATUL WUSQO
NIM 210403018



Perpustakaan UIN Mataram

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Konsonan

Akhir	Konsonan			Tunggal	Transliterasi
	Tengah	Awal			
	ا			ا	Tidak dilambangkan
ب	ب	ب	ب	ب	b
ت	ت	ت	ت	ت	t
ث	ث	ث	ث	ث	th
ج	ج	ج	ج	ج	j
ح	ح	ح	ح	ح	h
خ	خ	خ	خ	خ	kh
	د			د	d
	ذ			ذ	dh
	ر			ر	r
	ز			ز	z
س	س	س	س	س	s
ش	ش	ش	ش	ش	sh
ص	ص	ص	ص	ص	ṣ
ض	ض	ض	ض	ض	ḍ
ط	ط	ط	ط	ط	t̤
ظ	ظ	ظ	ظ	ظ	ẓ
ع	ع	ع	ع	ع	‘
غ	غ	غ	غ	غ	gh
ف	ف	ف	ف	ف	f
ق	ق	ق	ق	ق	q
ك	ك	ك	ك	ك	k
ل	ل	ل	ل	ل	l
م	م	م	م	م	m
ن	ن	ن	ن	ن	n
ه،ة	ه	ه	ه	ه،ة	h
	و			و	w
ي	ي	ي	ي	ي	y

Vokal dan Diftong

اَ = a | اَ = ā يَ =

ī

أَ = u | أَ = á | أَ = aw

إَ = i | إَ = ū | إَ =

ay



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR ISI

KOVER LUAR	i
LEMBAR LOGO	ii
KOVER DALAM	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN PENGUJI	v
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	vi
LEMBAR PENGECEKAN PLAGIARISME	vii
ABSTRAK (Indonesia, Arab, dan Inggris)	viii
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat	8
D. Definisi Operasional	9
BAB II PENELITIAN TERDAHULU YANG RELEVAN, KERANGKA TEORI, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS PENELITIAN	14
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	14
B. Kerangka Teori	17
C. Kerangka Berpikir	27
D. Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	31
B. Populasi dan Sampel	31

C. Waktu dan Tempat Penelitian	33
D. Variabel Penelitian	33
E. Desain Penelitian	33
F. Instrumen Penelitian	34
G. Teknik Pengumpulan Data	35
H. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan	50
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Implikasi Teoritik	60
C. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Data penerimaan santri/santriwati, 4.
- Tabel 1.2 Data santri/santriwati Tahun 2022 dan 2022, 5.
- Tabel 2.1 Penelitian terdahulu yang relevan, 15.
- Tabel 3.1 Populasi santri kelas khusus dan kelas umum, 31.
- Tabel 3.2 Skala linkert penelitian, 34.
- Tabel 4.1 Hasil uji validitas manajemen pendidikan, 40.
- Tabel 4.2 Hasil uji validitas variabel tingkat kepuasan wali santri, 41.
- Tabel 4.3 Hasil uji validitas variabel prestasi non akademik santri, 43.
- Tabel 4.4 Hasil uji reliabilitas variabel manajemen pendidikan, 44.
- Tabel 4.5 Hasil uji reliabilitas variabel tingkat kepuasan wali santri, 44.
- Tabel 4.6 Hasil uji reliabilitas variabel prestasi non akademik santri, 44.
- Tabel 4.7 Hasil uji normalitas residual, 45.
- Tabel 4.8 Hasil uji homogenitas, 46.
- Tabel 4.9 Hasil uji linearitas, 46.
- Tabel 4.10 Hasil uji parsial manajemen pendidikan kelas khusus terhadap tingkat kepuasan wali santri, 47.
- Tabel 4.11 Hasil uji parsial manajemen pendidikan kelas umum Terhadap tingkat kepuasan wali santri, 48.
- Tabel 4.12 Hasil uji parsial manajemen pendidikan kelas khusus terhadap prestasi non akademik santri, 48.
- Tabel 4.13 Hasil uji parsial manajemen pendidikan kelas umum terhadap prestasi non akademik santri, 48.
- Tabel 4.14 Hasil kontribusi variabel manajemen pendidikan kelas khusus terhadap variabel tingkat kepuasan wali santri, 49.
- Tabel 4.15 Hasil kontribusi variabel manajemen pendidikan kelas umum terhadap variabel tingkat kepuasan wali santri, 49.
- Tabel 4.16 Hasil kontribusi variabel manajemen pendidikan kelas khusus terhadap variabel prestasi non akademik santri, 50.
- Tabel 4.17 Hasil kontribusi variabel manajemen pendidikan kelas umum terhadap variabel prestasi non akademik santri, 50.
- Tabel 4.18 Prestasi Non Akademik Santri Putra-Putri PPKH, 53.

Tabel 4.19 Prestasi Non Akademik Santri Putra-Putri Umum, 55.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema kerangka berfikir, 28.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR LAMPIRAN

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
Kuesioner Penelitian
Tabulasi Data Angket
Hasil Olah Data SPSS
Dokumentasi
Sura Izin Penelitian
Profil Pondok Pesantren
Lembar Konsultasi Bimbingan
Daftar Riwayat Hidup



Perpustakaan UIN Mataram

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren merupakan bentuk lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia, jenis sekolah Islam klasikal di awal perkembangannya tujuannya untuk melayani anak-anak dari daerah pedesaan. Meski begitu, sejak awal pondok pesantren adalah benteng pengetahuan Islam yang mampu melahirkan ulama dan guru Islam karena berfokus pada transmisi ilmu Islam klasik termasuk studi-studi tentang kitab-kitab Islam klasik, yang dikenal dengan kitab kuning. Pada hari ini, Pondok pesantren dimulai dengan mengajarkan mata pelajaran agama murni, pesantren saat ini melengkapi pelajaran agama dengan pendidikan dasar umum dan menawarkan berbagai pengembangan keterampilan seperti pertanian dan kewirausahaan untuk membentuk peserta didik menjadi terampil sekaligus sebagai upaya lembaga untuk menjawab laju tantangan zaman.¹

Dalam proses perkembangannya pondok pesantren dibagi menjadi tiga model yaitu pesantren tradisional, modern dan mandiri. Pesantren tradisional cenderung fokus pada tradisi Islam dan berafiliasi dengan organisasi Islam secara ideologis, memiliki banyak pengikut baik dari kalangan kyai dan cendekiawan Muslim yang biasanya memiliki pesantren sendiri dan mengajarkan teks-teks Islam klasik kepada murid-muridnya. Kedua adalah pondok pesantren modern yang memperkenalkan sistem kelas terstruktur, ruang kelas dan etos reformasi berkemajuan. Ketiga yaitu pondok pesantren independen yaitu lembaga pendidikan Islam yang tidak berafiliasi dengan organisasi tertentu dan lebih mengutamakan pendidikan klasik yang diterapkan pada peserta didik.²

Pada titik ini, hadirnya pondok pesantren modern memadukan pembelajaran klasik dan pembelajaran umum dan secara ketat menata manajemen lembaga sebagai faktor pendukung keberhasilan lembaga

¹Charlene Tan, *Islamic Education and Indoctrination: The Case in Indonesia* (New York: Routledge, 2011), 93-94.

²Azmil Taueb, *Islamic Education in Indonesia and Malaysia: Shaping Mind, Saving Souls* (New York: Routledge, 2018), 28-29.

pendidikan Islam.³ Oleh karena itu, peningkatan upaya pengelolaan serta pengembangan manajerial lembaga pendidikan Islam modern menjadi krusial disebabkan kualitas dari pondok pesantren ditentukan oleh pengelolaan yang baik agar kualitas peserta didik dan lembaga dapat diukur dan ditingkatkan kualitasnya.

Pengelolaan pendidikan meliputi serangkaian perencanaan, pengorganisasian, motivasi, pengendalian, dan mengembangkan segala upaya didalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan pendidikan. Manajemen pengelolaan pendidikan merupakan proses yang melibatkan organisasi, arahan, koordinasi, dan evaluasi orang-orang guna mencapai tujuan. Menurut Arifin Abdurachman seperti yang dikutip oleh M. Ngalim Purwanto, mengemukakan bahwa manajemen adalah kegiatan-kegiatan untuk mencapai sasaran-sasaran dan tujuan pokok yang telah ditentukan dengan menggunakan orang-orang pelaksana.⁴

Pondok pesantren itu sendiri hadir sebagai salah satu solusi dalam kebaruan paradigma dalam pengembangan pengelolaan manajemen pendidikan Islam. Pondok pesantren tetap mengamalkan nilai-nilai ajaran islam dalam pengelolaan lembaga sehingga tujuan tercapainya pendidikan Islam dapat diraih secara efektif dan efisien. Pondok pesantren memiliki jenis dan karakter yang berlainan, kendati demikian eksistensinya tetap berporos pada membantu segenap rangkaian proses pendidikan baik di sekolah maupun madrasah. Karena itu, dalam sistem pesantren, pendidikan berusaha menyingkirkan segala bentuk dikotomi ilmu pengetahuan dan menghindari terpecahnya kepribadian (*split personality*) para peserta didik.⁵

Beberapa keunggulan pondok pesantren dari sekolah biasa adalah hidup mandiri, tinggal jauh dari orang tua memaksa siswa untuk hidup mandiri. Hidup mandiri bukan berarti segala sesuatu dilakukan secara individual, karena tinggal di lingkungan asrama juga mengharuskan siswa untuk beradaptasi dengan komunitas baru, seperti teman satu kamar, seasrama, guru, dan pembimbing yang akan menjadi

³Didin Kurniadi dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan* (Jogyakarta: Ar-Ruuz Media, 2012), 319.

⁴Mujammil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam* (Malang: Erlangga, 2007), 59.

⁵Maksudin, *Pendidikan Karakter non-Dikotomik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 40.

keluarga baru selama tinggal di asrama. Hidup lebih teratur, pihak sekolah sudah memiliki jadwal kegiatan sehari-hari, mulai dari waktu bangun tidur, makan, belajar, mengerjakan tugas, hingga waktu senggang. Ini jelas berbeda dengan jika tinggal di rumah sendiri, dimana waktu makan, mengerjakan tugas, dan tidur tidak terjadwal. Ada pendamping, di sekolah berasrama biasanya ada dua lebih pemimpin. Kepala sekolah dan pemimpin asrama serta kepala asrama. Risiko terlambat sekolah sangat minim, bahkan dapat dikatakan hampir tidak mungkin untuk terlambat ke sekolah, karena biasanya sekolah dan asrama berada dalam satu kompleks dengan jarak yang tidak terlalu jauh dan Lebih aman.

Pondok Pesantren Nurul Hakim adalah lembaga pendidikan formal yang dipadukan dengan pondok pesantren atau asrama di dalamnya. Ponpes Nurul Hakim Lombok Barat dikenal sebagai lembaga pendidikan Islam swasta yang sukses dalam mendidik anak sesuai dengan ajaran Islam. Adanya prestasi yang diraih oleh peserta didik pondok pesantren Nurul Hakim Lombok Barat yang tidak hanya berasal dari bidang agama Islam saja tetapi juga bidang ilmu pengetahuan umum. Hal ini adanya sarana yang membuat pondok pesantren Nurul Hakim menjadiseperti sekarang, yakni adanya pondok pesantren atau *ma'had* di dalamnya. Sehingga pembelajaran dapat dirancang dan diterapkan secara sistematis selama berpuluh-puluh tahun.

Ciri atau karakter yang dimiliki oleh pondok pesantren Nurul Hakim ini adalah generasi yang modern, mempunyai kemampuan intelektual yang baik serta nilai plus yang tidak banyak instansi pendidikan lain yang memilikinya adalah pendidikan karakter atau keagungan akhlak siswanya. Sehingga sekolah ini mempunyai kemampuan disemua lini atau dua kutub besar yakni pengetahuan umum dan spiritual atau emosional.⁶

Pada tahun 1995, terbentuklah Program Pendidikan Kelas Khusus *Kulliyatul Mu'allimin wal Mu'allimat Al-Ismaliyah* (PPKh-KMMI) yang merupakan salah satu terobosan usaha pendidikan pesantren untuk mencapai hasil yang lebih mendekati kesempurnaan di bidang ilmu pengetahuan dan ilmu-ilmu agama Islam. Kurikulum

⁶“Nurul Hakim” google policies and principles, last modified July 27, 2020, accessed agust 27, 2022, <https://nurulhakim.or.id/>.

pendidikan merupakan perpaduan antara kurikulum yang berlaku di sekolah-sekolah di bawah naungan DIKNAS, Kemenag, Pesantren Nurul Hakim dan KMI Pondok Modern Gontor dan sekolah-sekolah menengah yang ada di Timur Tengah. Dengan alokasi waktu belajar yang lebih banyak dengan *system Full Days School*. MIPA, Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Ilmu-ilmu agama Islam merupakan kelas inti yang sangat diutamakan disamping kegiatan ekstra lainnya.⁷

Santri/ santriwati yang bisa masuk ke kelas pendidikan khusus adalah calon santri yang telah lulus masuk ujian pesantren (Taaruf kepondokan) dan telah lulus seleksi ujian masuk kelas khusus meliputi ujian tulis pada mata pelajaran IPA, MTK dan Bahasa Indonesia dan ujian lisan. Selain itu juga telah menyetujui persyaratan-persyaratan yang sudah ditentukan seperti kesiapan belajar selama 6 tahun (MTs dan MA). Kelas ini hadir akibat adanya keinginan salah satu pimpinan pondok pesantren Nurul Hakim untuk menghadirkan alumni-alumni yang dididik secara konsisten selama kurang waktu 6 tahun dari MTs hingga MA untuk menguasai segala bidang Pendidikan dengan berlandaskan pada al-Qur'an dan Sunnah.

Hakikat dari kegiatan belajar mengajar adalah prestasi. Prestasi untuk memperoleh ilmu pengetahuan dari berbagai macam budaya belajar. Hasil akhir dari satu kesatuan kegiatan belajar yang telah ditetapkan atau yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Berbagai upaya dilakukan untuk dapat meningkatkan prestasi akademik siswa, upaya tersebut tidak akan banyak membuahkan hasil jika tidak memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya, yakni peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan di sekolah, karena sekolah sebagai tempat siswa untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan pengalamannya dengan lingkungan sekitarnya. Prestasi akademik maupun non akademik yang dicapai siswa adalah hasil usahanya karena belajar di kelas dan di luar kelas. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan tanpa suatu usaha baik berupa pengetahuan maupun berupa keterampilan. Prestasi menyatakan hasil yang telah dicapai, dilakukan, dikerjakan dan sebagainya, dengan hasil yang menyenangkan hati dan diperoleh dengan jalan keuletan

⁷“Nurul Hakim” google policies and principles, last modified July 27, 2020, accessed agust 27, 2022, <https://nurulhakim.or.id/>.

dalam belajar. Dengan prestasi yang didapatkan santri, maka akan membawa kepuasan terhadap wali santri.

Adapun kepuasan wali santri dirasakan bilamana suatu produk maupun jasa dapat dirasakan kinerjanya sesuai dengan apa yang diharapkan. Apabila layanan yang diterima sesuai dengan layanan yang diharapkan, maka kualitas layanan dipersepsikan baik dan memuaskan. Namun sebaliknya apabila layanan yang diterima konsumen lebih rendah dari yang diharapkan maka kualitas layanan di lembaga pendidikan tersebut dipersepsikan buruk. Kepuasan wali santri juga didapatkan apabila terpenuhinya pendidikan dalam memenuhi kebutuhan pembelajaran terhadap anak-anaknya. Kepuasan wali santri juga dapat dilihat dari kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan tersebut. Berikut tabel 1.1 data penerimaan santri baru:

Tabel 1.1
Data santri/santriwati Tahun 2020, 2021& 2022

Tahun	Pendaftaran Putra				Pendaftaran Putri				Jumlah
	MTs DI	MA DI	MTs PPKH	MA PPKH	MTs DI	MA DI	MTs PPKH	MA PPKH	
2020	208	135	130	100	323	184	180	120	1380
2021	278	137	132	110	333	189	192	126	1497
2022	154	164	231	121	179	184	325	147	1505

(Sumber Data Panitia Penerimaan Santri Baru Pondok Pesantren Nurul Hakim Kediri Lombok Barat Tahun 2022)

manajemen pengelolaan pendidikan kelas khusus dan umum tidak hanya memberikan dampak dan pengaruh terhadap kepuasan wali santri, namun juga terhadap pencapaian prestasi dibidang non akademik dari kelas khusus dan umum.

Maka hal ini menjadi landasan utama penulis untuk mengambil judul **“Pengaruh Manajemen Pendidikan Kelas Khusus dan Umum Terhadap Tingkat Kepuasan Wali Santri dan Prestasi Non Akademik Santri di Ponpes Nurul Hakim.”** Hal ini bertujuan untuk meneliti tentang manajemen pengelolaan Pendidikan kelas khusus dan umum, kepuasan wali santri dan prestasi di bidang non akademik santri Nurul Hakim Lombok Barat.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah manajemen pendidikan kelas khusus berpengaruh terhadap tingkat kepuasan wali santri di Pondok Pesantren Nurul Hakim?
2. Apakah manajemen pendidikan kelas umum berpengaruh terhadap tingkat kepuasan wali santri di Pondok Pesantren Nurul Hakim?
3. Apakah manajemen pendidikan kelas khusus berpengaruh terhadap tingkat prestasi non akademik santri di Pondok Pesantren Nurul Hakim?
4. Apakah manajemen pendidikan kelas umum berpengaruh terhadap tingkat prestasi non akademik santri di Pondok Pesantren Nurul Hakim?
5. Apakah terdapat perbedaan tingkat kepuasan wali santri pada kelas khusus dan umum di Pondok Pesantren Nurul Hakim?
6. Apakah terdapat perbedaan prestasi non akademik santri pada kelas khusus dan umum di Pondok Pesantren Nurul Hakim?

2. Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Nurul Hakim Kediri Lombok Barat.
2. Penelitian akan fokus pada Madrasah Aliyah Program Pendidikan khusus dan Kelas umum di Pondok Pesantren Nurul Hakim.
3. Penelitian akan fokus pada manajemen pendidikan kelas khusus dan kelas umum, baik putra maupun putri.
4. Tingkat kepuasan wali santri yang akan diukur pada penelitian ini pada tingkat kepuasan dalam pelayanan.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini secara umum adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh manajemen pendidikan kelas khusus terhadap kepuasan wali santri di ponpes Nurul Hakim.
2. Untuk mengetahui pengaruh manajemen pendidikan kelas umum terhadap kepuasan wali santri di ponpes Nurul Hakim.

3. Untuk mengetahui pengaruh manajemen pendidikan kelas khusus terhadap prestasi non akademik santri di ponpes Nurul Hakim.
4. Untuk mengetahui pengaruh manajemen pendidikan kelas umum terhadap prestasi non akademik santri di ponpes Nurul Hakim.
5. Untuk mengetahui perbedaan tingkat kepuasan wali santri pada kelas khusus dan umum di Pondok Pesantren Nurul Hakim.
6. Untuk mengetahui perbedaan prestasi non akademik santri pada kelas khusus dan umum di Pondok Pesantren Nurul Hakim.

2. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran bahwa perbedaan manajemen pengelolaan pendidikan kelas khusus dan kelas umum juga berdampak pada tingkat kepuasan wali dan prestasi non akademik santri kelas khusus dan umum.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan sebagai dasar berpikir dan bertindak dalam mengembangkan, memajukan dan mengambil kebijakan dalam dunia pendidikan terutama yang bernaung di bawah pondok pesantren sehingga program tercapai.
- b. Bagi Peneliti, sebagai bahan penambah wawasan atau khazanah keilmuan dalam menghadapi masalah di masyarakat pada umumnya dan khususnya di dalam dunia pendidikan.
- c. Bagi Pembaca, penelitian ini sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan bisa digunakan sebagai acuan untuk para peneliti selanjutnya.

D. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dari masing-masing variable yaitu manajemen pengelolaan pendidikan, kepuasan, dan prestasi non akademik sebagai berikut:

1. Manajemen Pengelolaan Pendidikan

Manajemen pendidikan adalah suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan yang berupa proses pengelolaan usaha kerjasama

sekelompok manusia yang tergabung dalam organisasi pendidikan, untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya agar lebih efektif dan efisien.⁸ Pengelolaan pendidikan merupakan serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, memotivasi, mengendalikan, dan mengembangkan segala upaya di dalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan pendidikan. Minimal tiga dimensi penting di dalam konsep pengelolaan.⁹

Sehingga manajemen pengelolaan pendidikan adalah rangkaian kegiatan yang berupa proses pengelolaan usaha kerjasama sekelompok manusia yang merencanakan, mengorganisasikan, memotivasi, mengendalikan, dan mengembangkan segala upaya di dalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan pendidikan.

Yamin mengemukakan bahwa Manajemen pendidikan mengandung arti sebagai suatu proses kerjasama yang sistematis, sistemik, dan komprehensif dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Manajemen pendidikan juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berkenaan dengan pengelolaan proses pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik tujuan jangka pendek, menengah, maupun tujuan jangka panjang.¹⁰

Menurut E. Mulyasa Manajemen pendidikan merupakan proses pengembangan kegiatan kerjasama sekelompok orang untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Proses pengendalian kegiatan tersebut mencakup perencanaan, pengorganisasian, aktualisasi dan pengawasan sebagai suatu Proses untuk visi menjadi aksi.¹¹

Manajemen pendidikan adalah sebagai seni dan ilmu mengelola sumber daya pendidikan untuk mewujudkan suasana

⁸Sulistiyorini dan Muhammad Fathurrihman, *Esensi Manajemen Pendidikan Islam: Pengelolaan Lembaga Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Teras, 2014), 4.

⁹<https://uinsgd.ac.id/pengelolaan-pendidikan/>.

¹⁰Moh. Yamin, *Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan* (Yogyakarta: Diva Press, 2009), 19.

¹¹E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 7.

belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara. Sebagai suatu tujuan yang telah ditetapkan tentunya Manajemen mempunyai suatu langkah-langkan yang sistemik dan sistematis dalam mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai. Dalam arti yang lebih luas Manajemen juga bisa disebut sebagai pengelolaan sumber-sumber guna mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan, karenanya Manajemen ini memegang peranan yang sangat urgen dalam dunia pendidikan.

2. Kepuasan

Kepuasan (*satisfaction*) adalah perasaan senang atau kecewa yang timbul karena membandingkan kinerja yang dipersepsikan produk (atau hasil) terhadap ekspektasi mereka.¹² Jika kinerja gagal memenuhi ekspektasi, pelanggan akan tidak puas. Jika kinerja sesuai dengan ekspektasi, pelanggan akan puas. Jika kinerja melebihi ekspektasi, pelanggan akan sangat puas atau senang. Tingkat kepuasan individu pasti berbeda-beda, hal ini di karenakan tingkat harapan setiap individu terhadap suatu kinerja juga berbeda beda. Setiap individu yang memiliki tingkat harapan yang rendah, maka dirinya akan lebih cepat merasa puas. Sebaliknya, setiap individu yang memiliki harapan tinggi terhadap suatu kinerja, maka individu tersebut akan lebih sulit untuk mendapatkan kepuasan.

Menurut Philip Kotler dan Kevin Lane Keller yang dikutip dari buku Manajemen Pemasaran mengatakan bahwa Kepuasan Konsumen adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan kinerja (hasil) produk yang dipikirkan terhadap kinerja yang diharapkan.¹³ Dan Umar menyatakan bahwa Kepuasan konsumen adalah tingkat perasaan konsumen setelah membandingkan antara apa yang dia terima dan

¹²Phillip Kotler dan Kevin Lane Keller. *Manajemen Pemasaran edisi 12 Jilid 1 & 2* (Jakarta: PT. Indeks, 2016), 145.

¹³Kotler, Philip and Kevin Lane Keller, *Marketing Management* (Edition New Jersey: Pearson, 2016), 81-83.

harapannya.¹⁴

Kepuasan wali santri ini sangat tergantung pada persepsi dan harapan wali santri itu sendiri. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi dan harapan konsumen ketika melakukan pembelian suatu barang atau jasa adalah kebutuhandan keinginan yang dirasakan oleh konsumen tersebut pada saat melakukan pembelian suatu barang atau jasa, pengalaman masa lalu ketika mengkonsumsi barang atau jasa tersebut serta pengalaman teman-teman yang telah mengkonsumsi barang atau jasa tersebut dan periklanan.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan, bahwa kepuasan merupakan tanggapan perasaan seseorang terhadap pengalaman yang didapat (kenyataan) dengan harapannya. Seseorang akan merasa puas apabila apa yang didapat ada kesesuaian antara harapan dengan pengalaman yang didapat oleh wali murid.

3. Prestasi Non Akademik

Prestasi non akademik adalah kemampuan yang tidak ada hubungannya dengan ilmu pengetahuan yang bersifat ilmiah. Sederhananya, pengertian akademik adalah kemampuan yang diperoleh dari hal-hal yang bersifat di luar ilmiah dan jauh dari teori-teori. Prestasi non akademik adalah prestasi yang diperoleh siswa sebagai hasil dari pencapaian siswa di luar dari nilai mata pelajaran yang telah di tetapkan disekolah.

Menurut Hidayat, kegiatan non akademik merupakan kegiatan sampingan yang dilakukan para siswa untuk mengembangkan bakatnya baik di bidang seni atau olah raga.¹⁵ Hermawan menyatakan bahwaPrestasi non akademis peserta didik sangatlah luas dan tidak hanya dalam bidang olahraga dan seni saja. Dalam pengembangan potensi non akademis, sekolah harus mampu mewedahi berbagai bidang non akademis. Untuk itu diperlukan strategi pelaksanaan yang bisa mewujudkan pengoptimalan potensi non akademis peserta

¹⁴Ginting, Nembah F. Hartimbul, *Manajemen Pemasaran*. Cetakan 2 (Bandung: Yrama Widya, 2012), 45.

¹⁵Andi Hidayat, *Meraih Puncak Prestasi Non Akademik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 32.

didik.¹⁶


Saat ini banyak sekali perlombaan bersifat non akademik yang ditujukan oleh para siswa dari tingkat dasar hingga menengah atas untuk menyalurkan dan mengetahui seberapa besar bakat yang mereka miliki. Tetapi banyak para siswa terutama untuk tingkat Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas kehilangan kendali untuk mengatur jadwal belajar mereka karena kegiatan non-akademik tersebut yang mengakibatkan pengalihan konsentrasi dari akademik ke non akademik sehingga mereka mengalami kehilangan konsentrasi belajar dan penurunan nilai akademik.

Menurut Muhibbin Syah indikator prestasi adalah: dapat menunjukkan, dapat menghubungkan, dapat menyebutkan, dapat menunjukkan kembali, dapat menjelaskan, dapat memberikan contoh, dapat menggunakan secara tepat.

Berdasarkan indikator prestasi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa indikator prestasi non akademik sebagai berikut:

1. Dapat menunjukkan Gerakan, tulisan atau yang berkaitan dengan bidang non akademik;
2. Dapat menghubungkan teori dan praktek dalam bidang non akademik yang ditekuni;
3. Dapat menyebutkan bagian-bagian yang terdapat dalam bidang non akademik yang digeluti;
4. Dapat menunjukkan kembali atau mempraktekkan Kembali Gerakan di bidang non akademik tersebut;
5. Dapat menjelaskan dengan baik definisi dari bidang non akademik yang diperdalam;
6. Dapat memberikan contoh kepada santri maupun masyarakat umum dalam hal non akademik yang dikuasai;
7. Dan dapat menggunakan prestasi non akademiknya tersebut secara tepat (tidak salah mempergunakan).

¹⁶Hernawan, Asep Herry, dkk, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), 9-11.



BAB II
PENELITIAN TERDAHULU YANG RELEVAN, KERANGKA
TEORI, KERANGKA BERFIKIR, DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori-teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Terdapat beberapa penelitian sejenis yang pernah dilakukan sebelumnya, meskipun belum terdapat penelitian yang sama persis. Tetapi, penulis mengangkat beberapa penelitian sebelumnya adalah sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian dalam penelitian.

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu:

1. Jurnal yang ditulis oleh Devi Mariatul Qiptiah dan Sophian Djaka Prawira tahun 2021 yang berjudul analisis tingkat kepuasan wali murid terhadap sistem zonasi sekolah.
2. Tesis yang ditulis oleh Doni Mahendra tahun 2019 yang berjudul analisis faktor kepuasan orang tua siswa terhadap kualitas layanan

Pendidikan dimadrasah ibtidaiyah terpadu (MIT) Al Madinah Balong Ponorogo.

3. Jurnal yang ditulis oleh Nourma Yunita, Lidia Aditama Putri, Rokani dan Catur Erik Widodo tahun 2021 yang berjudul analisis kepuasan orang tua terhadap pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19.
4. Jurnal yang ditulis oleh Fredy Fredy, Yonarlianto Tembang dan Ratna Purwanty tahun 2020 yang berjudul Analisis Kepuasan Orang tua dan Siswa terhadap Kualitas Layanan Pendidikan Dasar.
5. Jurnal yang ditulis oleh Ilyas Nasyirudin dan Maemunah Sa'diyah tahun 2021 yang berjudul faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi non akademik siswa pada ekstrakurikuler pasukan khusus (passus) pramuka di SMP Islam terpadu al-Kahfi Bogor.

Table 2.1
Penelitian Terdahulu yang Relevan

No.	Nama Judul (Tahun)	Tujuan Hasil Kesimpulan	Persamaan dan perbedaan	Posisi Penelitian
1	Devi Mariatul Qiptiah dan Sophian Djaka Prawira (Analisis tingkat kepuasan wali murid terhadap system zonasi sekolah) Tahun 2021	Tujuan penelitian ini yaitu menganalisa tingkat kepuasan wali murid yang bertempat tinggal jauh (lebih dari 3 kilometer) dan wali murid yang bertempat tinggal dekat (kurang dari 3 kilometer) dari SMPN 1 Jember	Meneliti tentang tingkat kepuasan wali murid. Dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa wali murid tidak merasa puas dengan adanya sistem zonasi sekolah. Penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan melakukan observasi, wawancara dan	SMPN 1 Jember

No.	Nama Judul (Tahun)	Tujuan Hasil Kesimpulan	Persamaan dan perbedaan	Posisi Penelitian
		terhadap Pendaftaran Peserta Didik Baru (PPDB) sistem zonasi	dokumentasi, dan peneliti menggunakan metode kuantitatif	
2	Doni Mahendra Analisis faktor kepuasan orang tua siswa terhadap kualitas layanan Pendidikan dimadrasah ibtidaiyah terpadu (MIT)Al Madinah Balong Ponorogo. Tahun 2019	Tujuan dalam penelitian ini adalah: 1. Mengetahui dimensi kepuasan yang menjadi perhatian utama orang tua peserta didik terhadap kualitas layanan pendidikan di MIT Al Madinah Balong Ponorogo. 2. Mengetahui faktor-faktor kepuasan orang tua peserta didik terhadap kualitas layanan pendidikan di MIT Al Madinah Balong Ponorogo	Menganalisis kepuasan wali murid terhadap layanan Pendidikan di madrasah. Dan sama-sama menggunakan metode kuantitatif Penelitian terdahulu menfokuskan penelitian pada analisis faktor kepuasan wali murid, namun peneliti menfokuskan pada perbandingan pelaksanaan manajemen pengelolaan Pendidikan antara kelas umum dan khusus di Nurul Hakim	Madrasah Ibtidaiyah Terpadu (MIT)Al Madinah Balong Ponorogo
4	Fredy Fredy, Yonarlianto Tembang dan Ratna Purwanty Analisis Kepuasan Orang tua dan Siswa terhadap	penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas layanan pendidikan	Meneliti tentang kepuasan wali murid terhadap kualitas layanan Pendidikan dasar yang termasuk dalam	Lokasi penelitian ini adalah tujuh kabupaten/ kota yang ada di

No.	Nama Judul (Tahun)	Tujuan Hasil Kesimpulan	Persamaan dan perbedaan	Posisi Penelitian
	Kualitas Layanan Pendidikan Dasar. Tahun 2020	<p>dasar di beberapa kabupaten/kot a di Sulawesi Tenggara. Hasil analisis ini diharapkan memberikan gambaran tentang kepuasan siswa dan orang tua siswa terhadap kualitas pelayanan sekolah di beberapa kabupaten/kot a di Sulawesi Tenggara</p>	<p>manajemen pengelolaan Pendidikan Penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan survey, sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif.</p>	<p>Sulawesi Tenggara yaitu kota Bau-bau, kabupaten Kolaka, kabupaten Kolaka Timur, kabupaten Konawe, kabupaten Muna, kabupaten Muna Barat dan kabupaten Wakatobi</p>
5	<p>Ilyas Nasyirudindan Maemunah Sa'diya, Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi non akademik siswa pada ekstrakurikuler khusus (passus) pramuka di SMP Islam terpadu al-Kahfi Bogor. Tahun 2021</p>	<p>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi prestasi non akademik siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, penelitian ini menggunakan metode studi lapangan atau lebih dikenal dengan field research. Dari kajian lapangan di</p>	<p>Meneliti faktor dan indikator yang mempengaruhi pencapaian siswa pada prestasi non akademik. Penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian kualitatif, sedangkan peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian terdahulu berfokus hanya</p>	<p>SMP Islam terpadu al-Kahfi Bogor</p>

No.	Nama Judul (Tahun)	Tujuan Hasil Kesimpulan	Persamaan dan perbedaan	Posisi Penelitian
		SMPIT Al Kahfi bogor peneliti menemukan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi siswa pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang diwakili oleh pasukan khusus (passus Al Kahfi)	pada prestasi non akademik, sedangkan peneliti memfokuskan penelitian pada 3 variabel.	

B. Kerangka Teori

Kajian teoritis dalam penelitian ini mendeskripsikan teori-teori, konsep-konsep dan generalisasi hasil penelitian yang berkaitan dengan tiap-tiap variabel penelitian yaitu manajemen pendidikan, kepuasan wali, dan prestasi non akademik.

1. Manajemen Pendidikan

Kata manajemen berasal dari bahasa Latin, yaitu dari asal kata *manus* yang berarti tangan dan *agere* yang berarti melakukan. Kata-kata itu digabung menjadi kata kerja manager yang artinya menangani. Dalam kamus Inggris Indonesia karangan John M. Echols dan Hasan Shadily management berasal dari akar kata *to manage* yang berarti mengurus, mengatur, melaksanakan, mengelola, dan memperlakukan. Sementara dalam bahasa Arab manajemen diartikan sebagai *idaarah*, yang berasal dari kata *adaara*, yaitu mengatur.¹⁷

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian manajemen adalah penggunaan sumber daya efektif untuk mencapai sasaran.¹⁸ Manajemen didefinisikan juga sebagai seni menyelesaikan

¹⁷Rahmat Hidayat dan Chandra Wijaya, *Ayat-ayat al-Qur'am tentang Manajemen Pendidikan Islam* (Medan: LPPPI, 2017), 5.

¹⁸“manajemen,” *kbbi*. Last modified 2022, accessed August 21, 2022. <https://kbbi.web.id/manajemen>.

pekerjaan melalui orang lain, dimana untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien terdapat proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengontrolan sumber daya.¹⁹

Diterapkannya fungsi-fungsi manajemen mulai dari perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*Organizing*), pelaksanaan (*Actuating*) dan pengawasan (*Controlling*) dengan baik menjadikan bermaknanya pengelolaan yang baik dan professional. Konsep fungsi-fungsi manajemen tersebut banyak dijelaskan di dalam al-Qur'an dan hadis secara eksplisit maupun implisit. Mulai dari perencanaan yang merupakan kemampuan manusia untuk secara sadar memilih alternatif masa depan yang akan dikehendakinya dan kemudian mengarahkan daya upayanya untuk mewujudkan masa depan yang dipilihnya. Salah satu ayat al-Qur'an yang menjelaskan tentang perencanaan terdapat dalam surah al-Hasyr [59] ayat 18.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَارْتَقِبُوْا لِحُكْمِ اللّٰهِ لَعَلَّكُمْ تَكْفُرُوْنَ

Artinya, “Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (QS. al-Hasyr [59]: 18)²⁰

Dalam konteks manajemen perencanaan, ayat ini bermakna bahwa di dalam perencanaan harus mengandung hal-hal yang benar dengan cara yang benar karena apapun yang kita rencanakan dan akan dilaksanakan kelak akan dipertanggungjawabkan karena tidak satupun yang terlepas dari pengawasan sang manajer sejati yaitu Allah swt. Manajerial Allah swt terhadap semesta terkandung dalam al-Qur'an surah as Sajadah [32] ayat 5.

يُدْبِرُ الْاَمْرَ مِنَ السَّمٰوٰتِ اِلَى الْاَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ اِلَيْهِ فِيْ يَوْمٍ كَانَ مِقْدٰرُهُ اَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّوْنَ

Artinya, “Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (segala urusan) itu naik kepada-Nya pada hari yang kadarnya

¹⁹“Manajemen,” Wikipedia. Last modified July 1, 2022, accessed August 21, 2022. <https://id.wikipedia.org/wiki/Manajemen>

²⁰Syaamil Al-Qur'an. *Al-Qur'anulkarim* (Bandung: Syaamil Al-Qur'an, 2007), 548.

(lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.” (QS as-Sajadah [32]: 5).²¹

Dari kandungan ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah swt adalah pengatur alam (Al Mudabbir/manager). Keteraturan alam semesta ini merupakan bukti kebesaran Allah swt dalam mengelola alam ini.

Selain perencanaan (*planning*) yang baik, pengorganisasian (*organizing*) juga merupakan hal yang penting, karena pengorganisasian yang baik mulai dari strukturnya, sumber daya manusia ataupun aspek lainnya akan menghasilkan organisasi yang baik.²² Selaras dengan perspektif dalam al-Qur’an surah as-Shaff [61] ayat 4.

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَهُمْ بُيُوتٌ مَّرْصُورٌ

Artinya, “*Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam satu barisan, seakan-akan mereka suatu bangunan yang tersusun kukuh.*” (QS as-Shaff [61]:14).²³

Tafsir wajiz ayat ini menyatakan bahwa Allah menyukai orang-orang yang berjihad dalam barisan yang teratur, kuat, militan, dan terorganisir dengan baik; mereka seakan-akan membangun kekuatan umat ibarat suatu bangunan yang tersusun kokoh, saling menguatkan komponen umat muslim yang satu terhadap umat muslim lainnya. Terdapat pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang jelas seperti pada sebuah bangunan, ada yang bertugas menjadi tangga, ada yang menjadi atap, serta ada yang bertugas menjadi tiang, jendela dan lain sebagainya. Suatu pekerjaan apabila dilakukan dengan terarah maka akan berhasil baik, sebagaimana hadis yang diriwayatkan Imam Thabrani

إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُتَّقَهُ (رواه الطبرنى)

²¹Syaamil Al-Qur’an. *Al-Qur’anulkarim*, 415.

²²Heru Setiawan, “Organizing dilihat dari al-Qur’an dan Hadits,” *Mau’izhah Akademika* 8, no. 1 (April 2015): 2, diakses 3 Oktober 2022, <https://adoc.pub/organizing-dilihat-dari-al-qur-an-dan-hadits-oleh-heru-setia.html>

²³Syaamil Al-Qur’an. *Al-Qur’anulkarim*, 552.

Artinya, “*Sesungguhnya Allah Yang Maha perkasa dan Maha Tinggi menyukai jika salah seorang diantara kamu mengerjakan suatu pekerjaan yang dilakukan secara sempurna.*” (Hadis Riwayat Thabrani).²⁴

Hadis ini menunjukkan bahwa segala sesuatu harus dilakukan dengan tertib secara benar, rapi, dan teratur. Demikian pula pada prosesnya hendaklah dijalankan dengan baik, tidak boleh secara asal-asalan. Hal ini merupakan prinsip utama dalam ajaran Islam.²⁵ Proses pelaksanaan yang tepat, terarah, jelas dan tuntas ini merupakan fungsi *actuating* (pelaksanaan) dalam manajemen. Setelah proses penencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), dan pelaksanaan (*actuating*) perlu adanya pengawasan (*controlling*). Maksud dari pengawasan adalah agar tercapai tujuan yang diharapkan sesuai perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya.²⁶ Di dalam al-Qur’an terdapat beberapa ayat yang menunjukkan fungsi pengawasan, khususnya pengawasan dari Allah swt. Satu diantara ayat-ayat tersebut terdapat dalam QS. An-Nisa[4] ayat 1.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّ كُمُ الَّذِي خَلَقَ كُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

Artinya, “*Wahai manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu yang telah menciptakanmu dari diri yang satu (Adam) dan Dia menciptakan darinya pasangannya (Hawa). Dari keduanya Allah memperkembangbiakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Bertakwalah kepada Allah yang dengan nama-Nya kamu saling meminta dan (peliharalah) hubungan kekeluargaan. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasimu.*” (QS. An-Nisa [4]:1).²⁷

Selain itu terdapat pula petunjuk dalam hadis shahih dari Umar bin Khattab diriwayatkan oleh Imam Muslim didalam “Shahih” nya,

²⁴Abul Qasim Sulaiman bin Ahmad al-Lakhmiy, *ath-Thabrani, Mu’jam Al-Ausath* Juz I (Kairo: Dar-Al Haramain,1415 H), 897.

²⁵Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah Dalam Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2003), 1.

²⁶Muhammad Bin Isma’il Bin Ibrohim Bin al-Mughiroh Al-Bukhori, *Shohih al-Bukhori* (Bairut: Dar Ibnu Katsir al-Yamamah,____), 8.

²⁷Syaamil Al-Qur’an. Al-Qur’anulkarim

kitab 'al Iman', hadits no. 8. yang menunjukkan fungsi pengawasan yaitu:

أَنْ تَعْبُدَ اللَّهَ كَأَنَّكَ تَرَاهُ فَإِنْ لَمْ تَكُنْ تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَاكَ

Artinya, "Beribadahlah kepada Allah seakan akan engkau melihatnya, jika engkau tak melihatnya maka sesungguhnya Allah melihatmu."²⁸

Dalam Islam hakikat pengawasan (*controlling*) bersifat material, spiritual dan monitoring. Dalam konteks organisasi, ar-riqobah atau pengawasan merupakan kewajiban yang harus terus menerus dilakukan, karena pengawasan merupakan kontrol jalannya perencanaan dalam organisasi untuk menghindari kegagalan atau kemungkinan dampak buruk yang bersifat merugikan.²⁹

Adapun Pendidikan merupakan proses sosial dalam memanusiaikan manusia melalui pembelajaran yang dilaksanakan secara terencana maupun tidak dengan sadar. Proses pendidikan bukan hanya apa yang disebut dengan *transfer knowledge*, *transfer of value*, dan *transfer of skill*, tetapi totalitas kegiatan yang bisa memanusiaikan manusia sehingga dapat menjadi individu yang mampu mengembangkan dirinya memecahkan berbagai permasalahan dalam menghadapi kehidupan.³⁰

Manajemen pendidikan merupakan suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan yang berupa proses pengelolaan usaha kerja sama sekelompok manusia yang tergabung dalam organisasi pendidikan, untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya, dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dan menggunakan fungsi-fungsi manajemen supaya tercapainya tujuan secara efisien dan efektif.³¹

Selanjutnya manajemen pendidikan kelas khusus dan umum

²⁸Muhammad Bin Isma'il Bin Ibrohim Bin al-Mughiroh Al-Bukhori, *Shohih al-Bukhori*,

²⁹ Maharani Wicahyaningtyas, "Controlling dalam perspektif Al Qur'an dan Al Hadits," *Al Idaroh* 6 No.1 (Maret 2022):34, diakses 8 Oktober 2022, <https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/al-idaroh/article/download/373/236>

³⁰Lukman Hakim dan Mukhtar, *Dasar-dasar Manajemen Pendidikan* (Jambi: Timur Laut Aksara, 2018), 117.

³¹Muhammad Kristiawan dkk, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), 3.

pondok pesantren sebagai objek kajian merupakan perencanaan dan pengelolaan lembaga pondok pesantren dalam melaksanakan pemberdayaan terhadap masyarakat dan santri, karena masa depan pondok pesantren sangat ditentukan oleh faktor manajerialnya. Sekecil apapun pondok pesantren akan berkembang ketika di kelola secara apik. Begitu pula sebaliknya sebesar apapun pondok pesantren, akan tetapi manajemennya amburadul akan mengalami kemunduran.³²

Berdasarkan uraian di atas, yang dimaksud dengan manajemen pendidikan adalah serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, memotivasi, mengendalikan, dan mengembangkan segala upaya di dalam mengatur dan mendayagunakan sumber manusia, sarana prasarana untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif, efisien, dan produktif, serta berfungsi dalam pengambilan keputusan, pengorganisasian, kontrol, hingga pengawasan. Berdasarkan hal tersebut, maka diperoleh indikator dalam manajemen pendidikan yaitu a). perencanaan kurikulum pembelajaran, b) pengorganisasian struktur organisasi di tingkat sekolah, c) pengarahan, meliputi pertemuan berkala dan d). pengontrolan proses pembelajaran.

2. Kepuasan Wali Santri

Kata kepuasan berasal dari bahasa latin "*satis*", artinya memadai, memadai dan "*fatio*", artinya membuat atau melakukan. Kata kepuasan juga bisa dimaknai membuat sesuatu memadai atau upaya pemenuhan sesuatu.³³ Adapun dalam kamus besar bahasa Indonesia, kata kepuasan berasal dari kata puas, maknanya merasa senang, gembira, lega karena hasratnya sudah terpenuhi. Kepuasan diartikan juga sebagai perasaan senang, kelegaan, dan perasaan puas seseorang karena terpenuhi semua kebutuhan secara memadai.³⁴

Kepuasan konsumen itu sangat tergantung pada persepsi dan harapan konsumen itu sendiri serta merupakan tingkat kepuasan konsumen setelah membandingkan antara apa yang dia terima dan

³²Hadi Purnomo, *Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren* (Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara, 2017), 20.

³³Fandy Tjiptono dan Gregorius Chandra, *Service, quality, and satisfaction* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2011), 292.

³⁴Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga* (Jakarta: Gramedia, 2008), 902.

harapannya. Seorang pelanggan, jika merasa puas dengan nilai yang diberikan oleh produk atau jasa, sangat besar kemungkinan menjadi pelanggan dalam waktu yang lama.³⁵

Kepuasan wali santri adalah salah satu indikator yang bisa dipakai oleh pondok pesantren sebagai parameter kesuksesan penyelenggaraan pendidikan. Secara teori, salah satu indikator kualitas jasa atau produk barang yaitu kepuasan pelanggan. Puas atau tidaknya pelanggan merupakan respon pelanggan terhadap evaluasi ketidaksesuaian atau kurangnya informasi yang dirasakan.³⁶ Kepuasan wali santri merupakan konsekuensi dari perbandingan yang dilakukan oleh pelanggan (orang tua/wali santri) yang membandingkan antara tingkatan dari manfaat yang dirasakan terhadap manfaat yang diharapkan.

Keberhasilan penyelenggaraan pelayanan ditentukan dan diukur oleh tingkat kepuasan penerima pelayanan. Kepuasan penerima pelayanan bisa tercapai apabila penerima layanan mendapat pelayanan sesuai dengan yang dibutuhkan dan diharapkan. Oleh karena itu, dalam kaitannya dengan tingkat kepuasan masyarakat, Keputusan MENPAN Nomor 63 Tahun 2004 mengamatkan agar setiap penyelenggara pelayanan secara berkala melakukan survei indeks kepuasan masyarakat.³⁷

Berdasarkan panduan manajemen sekolah, keberhasilan sekolah diukur dari tingkat kepuasan pelanggan (wali santri) baik internal dan eksternal. Sekolah dikatakan berhasil apabila bisa atau mampu memberikan pelayanan yang sama bahkan melebihi dari harapan. Dilihat dari jenis pelanggannya, sekolah dikatakan berhasil apabila: 1) siswa puas dengan pelayanan sekolah, seperti puas dengan pelajaran yang diterima, puas dengan perlakuan guru dan pimpinan lembaga pendidikan, dan puas dengan fasilitas yang tersedia; 2) orang tua wali puas terhadap pelayanan yang diberikan kepada anaknya, seperti puas karena menerima laporan perkembangan anaknya dan program-program sekolah; 3) pihak penerima atau pemakai lulusan (perguruan

³⁵Meithiana Indrasari, *Pemasaran dan Kepuasan Pelanggan* (Surabaya: Unitomo Press, 2019), 82.

³⁶M. Nur Nasution, *Manajemn Jasa Terpadu* (Jakarta: Galia Indonesia, 2004), 44.

³⁷Ratminto dan Atik Septi Winarsih, *Manajemen Pelayanan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 28.

tinggi, industry, dan masyarakat) puas menerima lulusan dengan kualitas yang sesuai dengan harapan; dan 4) guru dan staf puas dengan pelayanan sekolah, misalnya dalam pembagian kewajiban kerja, hubungan guru, staf, dan pimpinan harmonis serta honorarium sesuai dengan harapan.³⁸

Dalam konteks kepuasan wali santri, ini dianggap sebagai pelanggan utama karena mereka membayar layanan kepada sekolah yang mereka pilih untuk anak-anak mereka. Kepuasan wali santri ditentukan dengan menilai pengalaman mereka dengan berbagai aspek kualitas layanan pendidikan yang dirasakan oleh mereka dan anak mereka. Jika, wali santri memiliki pengalaman positif atas pelayanan yang diberikan kepada anak-anaknya, maka mereka merasa puas. Sebaliknya, ketika mereka memiliki pengalaman negatif, maka wali santri menjadi tidak puas. Sedangkan, ketika pengalaman mereka berada di antara positif dan negatif, maka mereka agak puas.³⁹

Dengan kepuasan wali santri, maka lembaga pendidikan akan mendapat beberapa manfaat antara lain: 1) reputasi lembaga pendidikan menjadi baik di mata pelanggan (wali santri); 2) memberikan dasar yang baik bagi pembelian ulang; 3) hubungan antara lembaga pendidikan dengan pelanggan (wali santri) menjadi harmonis; 4) dapat mendorong terciptanya loyalitas pelanggan (wali santri); dan 5) membentuk rekomendasi dari mulut ke mulut yang menguntungkan lembaga pendidikan.

Berdasarkan teori-teori di atas dan hasil penelitian, peneliti melihat bahwa terdapat beberapa indikator kepuasan yaitu: 1) *Tangibility*, memberikan pelayanan yang berupa keamanan gedung, adanya ruang kelas yang nyaman, kamar mandi yang bersih, tempat ibadah yang memadai, kantin yang mencukupi kebutuhan santri serta adanya halaman yang bersih, juga memfasilitasi buku ajar terhadap para santri; 2) *Reliability*, dengan memberikan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan santri, adanya ekstrakurikuler, waktu pembelajaran yang sesuai. Pada indikator ini juga terdapat guru yang andal dalam mengajar santri sesuai dengan kriteria santri serta

³⁸Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam* (Jakarta: Erlangga, 2007), 202.

³⁹Melati Hopia dkk, Kepuasan Wali Siswa Terhadap Pelayanan Sekolah di TK Mawarsari pada Masa Pandemi Covid-19 *Jurnal Asosiatif* 2, no.1 (2023): 37, diakses 20 Juni 2023, <https://www.jurnal.usahidsolo.ac.id/index.php/JATIV/article/view/1068>.

menggunakan langkah-langkah pembelajaran yang baik; 3) *Responsive*, dalam hal ini guru maupun tenaga kependidikan memberikan respon yang baik terhadap wali santri, juga bersedia menampung segala jenis keluhan maupun saran yang diberikan oleh wali santri. Penggunaan bahasa yang sopan serta adanya komunikasi yang baik dengan wali santri; 4) *Assurance*, dengan menjamin kualitas lulusan, memberikan jaminan bahwa santri dapat membaca al-Qur'an dengan baik serta mempunyai kemampuan lainnya seperti tahfidz, dan dapat mengerjakan sholat dengan baik; dan 5) *Empathy*, berupa adanya keringanan dalam pembiayaan.

3. Prestasi Non Akademik

Prestasi non akademik merupakan kemampuan atau prestasi yang dicapai siswa dari kegiatan di luar jam atau bisa dikatakan dengan kegiatan ekstrakurikuler.⁴⁰ Kegiatan non akademik merupakan segala jenis kegiatan yang dilakukan sekolah dalam rangka memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat mengembangkan minat, bakat, hobi, dan potensi yang dimilikinya dilakukan di luar jam normal sekolah.⁴¹

Prestasi non akademik merupakan prestasi yang tidak dapat diukur dan di nilai dengan angka, biasanya dalam hal ini pidato, baca tulis, kaligrafi, tilawah, bahasa (arab/inggris), pramuka, PMR, Drumband, melukis dan lain-lain. Prestasi ini dapat diraih oleh siswa yang memiliki bakat dibidang tertentu. Oleh karena itu, prestasi ini bisa peroleh atau dicapai oleh siswa pada saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Secara garis besar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi non akademik siswa digolongkan menjadi:⁴²

1. Faktor intern

a. Minat

Minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang akan diperhatikan terus-menerus yang

⁴⁰Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi* (Yogyakarta: Arruz Media, 2008), 188.

⁴¹Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi*, 189.

⁴²Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 3.

diserai dengan rasa senang. Jadi, berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya hanya sementara dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang. Sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan.

b. Harapan tertentu

Setiap siswa memiliki harapan yang ingin dicapai, harapan tersebut berupa suatu prestasi, kepribadian, rekreasi, dan kesehatan. Semua ini perlu ditanamkan pada siswa dengan cara memberikan semangat agar selalu mengembangkan potensi dirinya dengan kegiatan ekstrakurikuler.

c. Prestasi

Prestasi merupakan hasil yang telah dicapai setelah melakukan suatu kegiatan atau perlombaan. Prestasi ini berupa penghargaan, piala dan ranking. Semua prestasi ini tidak terlepas dari intelegensi siswa, meskipun begitu siswa yang mempunyai intelegensi tinggi belum tentu berhasil dalam belajarnya. Hal ini disebabkan karena belajar adalah suatu proses yang kompleks dengan berbagai faktor yang mempengaruhinya.

d. Rekreasi

Rekreasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk penyegaran jasmani maupun rohani. Hal ini merupakan suatu aktifitas seseorang diluar pekerjaannya. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler, siswa dapat diajarkan berbagai kegiatan yang positif sehingga kemampuan individu dapat dibangun dan ditingkatkan kembali.

e. Kepribadian

Kepribadian Perilaku kita adalah cerminan dari diri kita sendiri. Perilaku atau aktivitas yang ada pada individu tidak timbul dengan sendirinya, akan tetapi sebagai akibat adanya stimulus atau rangsangan terhadap individu tersebut.

f. Kesehatan

Kesehatan sangat berperan dalam kualitas gerak dan aktivitas seseorang. Apabila tubuh kita dalam keadaan yang sehat maka dalam aktivitas keseharian tidak mendapat masalah. Oleh karena itu, kesehatan sangat berpengaruh terhadap proses aktivitas belajar siswa.

2. Faktor Ekstern

a. Lingkungan

Lingkungan merupakan semua yang ada di luar individu yang meliputi fisik dan masyarakat. Masyarakat juga berpengaruh dalam belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat.

b. Keluarga

Keluarga adalah pihak yang masih ada hubungan darah dan keturunan. Misalnya orang tua mendidik, mendidik anak dengan cara memanjakan adalah cara mendidik yang tidak baik. Orang tua yang terlalu kasihan terhadap anaknya tak sampai hati untuk memaksa anaknya belajar, bahkan membiarkan saja anaknya untuk tidak belajar dengan alasan segan adalah tindakan orang tua yang tidak benar, karena jika akan dibiarkan berlarut-larut anak akan menjadi nakal dan nantinya akan terbawa di lingkungan sekolah.

c. Sarana Prasarana

Sarana prasarana adalah fasilitas dan alat yang sangat penting untuk mendukung terciptanya kualitas kegiatan ekstrakurikuler. Apabila sarana prasarana sudah memenuhi maka latihan dapat berjalan efektif dan efisien. Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pendamping pada waktu melakukan kegiatan pembelajaran dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan itu.

d. Pelatih

Pelatih adalah seseorang yang mempunyai kemampuan profesional untuk membantu mengungkapkan potensi yang ada dalam diri siswa sehingga memiliki kemampuan yang nyata secara optimal dalam waktu yang singkat.

e. Ekonomi

Ekonomi merupakan penunjang dalam mempertahankan kehidupan. Oleh karena itu, banyak manusia berkorban demi memajukan taraf ekonominya. Seorang atlet akan lebih cepat dalam mencapai prestasi apabila fasilitas penunjang untuk berlatih terpenuhi. Fasilitas penunjang proses pembelajaran yang

memenuhi standar tidak luput dari taraf ekonomi yang dimiliki setiap individu.

Prestasi non akademik siswa tidak hanya dalam bidang seni dan olah raga saja, namun sangatlah luas. Dalam pengembangan prestasi non akademik sekolah harus mampu mewadahi bermacam bidang non akademik. Untuk itu diperlukan strategi pelaksanaan yang bisa mewujudkan pengoptimalan potensi non akademik siswa.⁴³

Dalam upaya pengembangan prestasi non akademik siswa, sekolah perlu mempunyai kebijakan yang mengakomodir dan bisa memaksimalkan potensi tersebut. Sekolah bisa melaksanakan hal-hal sebagai berikut: 1) mengetahui potensi, minat, dan bakat siswa sejak dini; 2) Melaksanakan kegiatan yang bisa mengkomodir potensi, minat dan bakat siswa; 3) menyediakan sarana prasarana yang menunjang pengembangan prestasi non akademik; 4) mengahdirkan atau menyediakan para professional di bidang non akademik; 5) mengapresiasi raihan prestasi siswa; 6) melakukan pendampingan pada siswa yang mempunyai kemampuan non akademis tinggi tetapi lemah dalam bidang akademik; dan 7) memaksimalkan program pembinaan pendidikan keluarga.⁴⁴

Upaya-upaya tersebut diharapkan dapat memotivasi dan mewadahi dengan indikator memahami dan mempraktekkan potensi siswa dalam bidang non akademik untuk melahirkan generasi emas yang unggul dalam kompetensi di era global saat ini.

C. Kerang Berfikir

Pondok Pesantren merupakan salah satu solusi dalam pengembangan manajemen Pendidikan Islam. Pondok pesantren, tetap mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam dalam pengelolaan lembaga sehingga tujuan tercapainya pendidikan Islam dapat diraih secara efektif dan efisien.

Nurul Hakim merupakan salah satu pondok pesantren yang berada di Lombok, Nusa Tenggara Barat dan termasuk salah satu pesantren yang paling cukup diminati dan dijadikan tujuan oleh masyarakat Lombok

⁴³Asep Herry Hernawan, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), 11.

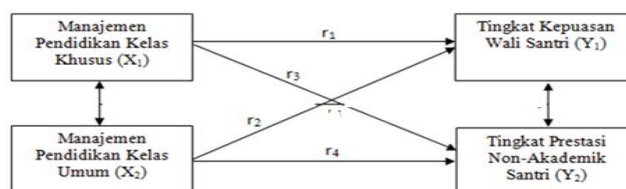
⁴⁴_____, *Potensi Akademik dan Non Akademik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 6.

maupun luar Lombok untuk menyekolahkan anaknya. Hal ini menjadikan semakin meningkatnya jumlah pendaftar setiap tahunnya di Pondok pesantren Nurul Hakim. Untuk mempertahankan animo dan minat masyarakat ini, pondok pesantren Nurul Hakim perlu melakukan evaluasi untuk bisa terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas yang dimiliki. Maka dari itu, penelitian ini mencoba untuk mengetahui bagaimana tingkat kepuasan wali santri terhadap Manajemen Pendidikan yang ada di pondok pesantren Nurul Hakim.

pengelolaan Pendidikan antara kelas khusus dan umum tentu akan berpengaruh pada kepuasan wali dan prestasi non akademik santri. Kelas khusus dirancang dengan sistem Pendidikan yang dikombinasikan dari beberapa kurikulum yaitu kurikulum pondok pesantren Nurul Hakim, kurikulum Departemen agama. Dan kurikulum KMI-gontor. Sedangkan, kelompok kelas umum diperuntukkan bagi santri yang ingin menempuh Pendidikan di pondok pesantren dengan mempelajari ilmu agama melalui kurikulum pondok pesantren Nurul hakim, dan di padukan dengan kurikulum departemen Agama. Adanya kelas khusus dan umum ini, menghasilkan beberapa perbedaan dari luaran minat dan bakat santrinya. Maka dari itu, penelitian mencoba untuk mengetahui pengaruh manajemen pendidikan yang berbeda antara kelas khusus dan umum terhadap prestas inon akademik santri.

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk memberikan manfaat bagi pondok pesantren nurul hakim, sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan dan mempertahankan kualitas baik di kelas khusus maupun kelas umum untuk tetap menjaga animo dan kepercayaan masyarakat. Maka dari itu, penelitian ini akan mencoba untuk mengetahui tingkat kepuasan wali dan prestasi non akademik santri kelas khusus dan kelas umum yang dipengaruhi oleh manajemen pendidikan yang berbeda diantara kedua kelas tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, kerangka berpikir penelitian ini dapat digambarkan dalam skema sebagai berikut:



Gambar 2.1 Skema Kerangka Berfikir

Keterangan:

- X_1 : Variabel Independen 1
- X_2 : Variabel Independen 2
- Y_1 : Variabel Dependen 1
- Y_2 : Variabel Dependen 2
- r_1 : Korelasi antara X_1 terhadap Y_1
- r_2 : Korelasi antara X_2 terhadap Y_1
- r_3 : Korelasi antara X_1 terhadap Y_2
- r_4 : Korelasi antara X_2 terhadap Y_2

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dan kerangka berfikir yang telah diuraikan, maka jawaban permasalahan yang dirumuskan pada bagian pendahuluan dikemukakan dalam hipotesis statistik penelitian sebagai berikut:

1. Hipotesis Penelitian

- a. Terdapat pengaruh signifikan pada manajemen pendidikan kelas khusus terhadap tingkat kepuasan wali santri di Pondok Pesantren Nurul Hakim.
- b. Terdapat pengaruh signifikan pada manajemen pendidikan kelas umum terhadap tingkat kepuasan wali santri di Pondok Pesantren Nurul Hakim.
- c. Terdapat pengaruh signifikan pada manajemen pendidikan kelas khusus terhadap prestasi non akademik santri di Pondok Pesantren Nurul Hakim.
- d. Terdapat pengaruh signifikan pada manajemen pendidikan kelas umum terhadap prestasi non akademik santri di Pondok Pesantren Nurul Hakim.

2. Hipotesis Statistik Penelitian

a. Hipotesis 1

H_a : Ada pengaruh signifikan pada manajemen pendidikan kelas khusus terhadap tingkat kepuasan wali santri di Pondok Pesantren Nurul Hakim.

H_o : Tidak ada pengaruh signifikan pada manajemen pendidikan kelas khusus terhadap tingkat kepuasan wali santri di Pondok Pesantren Nurul Hakim.

b. Hipotesis 2

H_a : Ada pengaruh signifikan pada manajemen pendidikan kelas umum terhadap tingkat kepuasan wali santri di Pondok Pesantren Nurul Hakim.

H_o : Tidak ada pengaruh signifikan pada manajemen pendidikan kelas umum terhadap tingkat kepuasan wali santri di Pondok Pesantren Nurul Hakim.

c. Hipotesis 3

H_a : Ada pengaruh signifikan pada manajemen pendidikan kelas khusus terhadap prestasi non-akademik santri di Pondok Pesantren Nurul Hakim.

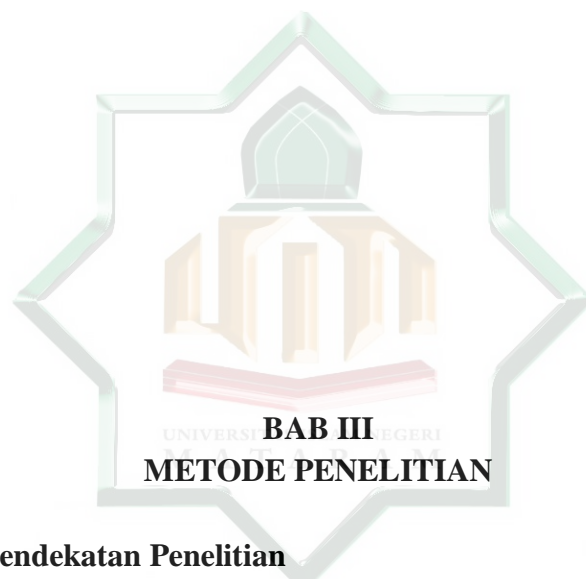
H_o : Tidak ada pengaruh signifikan pada manajemen pendidikan kelas khusus terhadap prestasi non-akademik santri di Pondok Pesantren Nurul Hakim.

d. Hipotesis 4

H_a : Ada pengaruh signifikan pada manajemen pendidikan kelas umum terhadap prestasi non-akademik santri di Pondok Pesantren Nurul Hakim.

H_o : Tidak ada pengaruh signifikan pada manajemen pendidikan kelas umum terhadap prestasi non-akademik santri di Pondok Pesantren Nurul Hakim.

Perpustakaan UIN Mataram



A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *survey* yang dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian berjenis *survey* dipilih karena dapat digunakan untuk menghimpun data atau informasi mengenai populasi yang besar menggunakan sampel yang relatif kecil. Penelitian *survey* juga digunakan untuk mendapatkan gambaran umum mengenai karakteristik populasi sehingga dapat ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variable.

Sedangkan pendekatan kuantitatif dipilih karena dapat digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian *survey* dengan pendekatan kuantitatif dirasa cocok dan tepat sasaran untuk melakukan pengamatan dan analisis terhadap

tingkat kepuasan wali santri dan juga prestasi non akademik santri. Selain itu, pendekatan kuantitatif dirasa akan memberikan hasil yang cukup signifikan dan dapat dinilai oleh pihak pondok sehingga dapat dijadikan acuan evaluasi.⁴⁵

B. Populasi dan Sampel

Populasi untuk penelitian ini untuk mengukur tingkat kepuasan wali santri adalah seluruh wali santri dari kelas khusus dan kelas umum yang terdiri dari:

Tabel 3.1
Populasi Santri Kelas Khusus dan Kelas Umum

No	Populasi	Jumlah
1	Madrasah Aliyah Putra (Kelas Khusus)	242
2	Madrasah Aliyah Putri (Kelas Khusus)	328
3	Madrasah Aliyah Putra (Kelas Umum)	324
4	Madrasah Aliyah Putri (Kelas Umum)	537
Total		1431

Penelitian ini akan menggunakan rumus slovin⁴⁶, untuk menentukan jumlah sample yang akan digunakan.

$$k = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$k = \frac{1431}{1 + 1431(0.1)^2}$$

$$k = 93.47$$

⁴⁵Sampoerna University, "Penelitian Kuantitatif," Sampoerna University, October 31, 2022, <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/penelitian-kuantitatif/>.

⁴⁶Pratiwi.,D, "Penggunaan Metode User Centered Design (UCD) dalam Perancangan Ulang Web Portal Jurusan Psikologi FISIP Universitas Brawijaya," *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer* 2,no.7 (2018): 2448-2458,e-ISSN:2548-964X.

Keterangan:

N : Besaran Populasi

n : Besaran Sample

E : Batas toleransi kesalahan (Nilai Kritis)

Terdapat 2 ketentuan dalam menentukan nilai e yaitu: 0.1 (10%) jika populasi dalam jumlah besar dan 0.2 (20%) jika populasi dalam jumlah kecil.⁴⁷ Pada penelitian ini, nilai e yang akan digunakan adalah 0.1 (10%).

Berdasarkan jumlah populasi sebesar 1431 orang, apabila dipilih nilai kritis sebesar 10%, maka diperoleh besaran sampel minimal 94 orang.

Jenis pengambilan sample yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan metode cluster sampling.⁴⁸ Pemilihan jenis pengambilan dengan *probability sampling* metode cluster sampling karena dilihat dari populasi penelitian ini. Populasi dapat digambarkan menjadi beberapa cluster berdasarkan kelas dan jenjang sekolah sehingga untuk pengambilan sampling akan dilakukan secara acak per clusternya. Hal ini untuk menghindari adanya cluster populasi yang tidak terambil sampelnya saat penentuan sample.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan pada bulan November 2022 sampai dengan bulan Januari 2023. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Nurul Hakim Kediri Lombok Barat yaitu di Lembaga Program Pendidikan Khusus (Kelas Khusus) Putra Putridan Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah (Kelas Umum) Putra Putri.

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan 2 tipe variable yaitu variable bebas dan variable terikat. Variabel bebas atau variable yang memiliki

⁴⁷Imam Muchlis, *Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt. Batik Danar Hadi Surakarta* (Surakarta: _____), 45.

⁴⁸Hasbi Ash Shiddiqi, "Teknik Pengambilan Sampel," *ACADEMIA*, diakses 28 October 2022, https://www.Academia.Edu/88691268/MAKALAH_8_TEKNIK_PENGAMBILAN_SAMPEL.

pengaruh pada penelitian ini adalah manajemen pendidikan kelas khusus dan manajemen pendidikan kelas umum. Sedangkan untuk variable terikat atau variable yang dipengaruhi dan yang akan diamati adalah tingkat kepuasan wali santri kelas khusus dan umum, dan prestasi non akademik santri kelas khusus dan umum. Untuk mengukur variable-variabel tersebut, penelitian ini akan menggunakan angket/ kuesioner.

E. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan *cross sectional survey*. Desain *cross sectional survey* adalah pengumpulan data variabel yang akan dianalisis dilakukan dalam satu waktu tertentu pada semua populasi sampel. Pemilihan desain *cross-sectional survey* oleh peneliti dilakukan agar dapat semua data dari setiap sample populasi dapat dikumpulkan secara bersamaan, baik variabel bebas yaitu manajemen pendidikan kelas khusus dan umum maupun variabel terikat yaitu kepuasan wali santri kelas khusus dan umum serta prestasi non akademik, sehingga diharapkan penelitian lebih efisien dan relatif lebih cepat dilakukan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Angket (kuisisioner) merupakan teknik pengumpulan data dengan memberi sejumlah pernyataan-pernyataan pada responden untuk dijawab. Untuk mengumpulkan data tingkat kepuasan wali angket/ kuesioner akan disajikan dalam pertanyaan tertutup dengan jawaban berupa skala bertingkat. Penyusunan pertanyaan dengan tipe tertutup akan memungkinkan responden untuk menilai berdasarkan skala ukur yang tersedia. Selain itu, pertanyaan akan disusun dengan kombinasi pertanyaan positif dan negative untuk mengukur konsistensi responden dalam memberikan jawaban. Skala yang akan digunakan untuk kuesioner dalam penelitian ini adalah skala linkert 4 Skala.

Tabel 3.2
Skala Linkert Penelitian

Jawaban	Skor Pernyataan Positif (+)	Skor Pernyataan Negatif (-)
----------------	--	--

Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4
Tidak Setuju (TS),	2	3
Setuju (S)	3	2
Sangat Setuju (SS)	4	1

Selanjutnya untuk menyusun pertanyaan dengan menggunakan skala linkert, peneliti akan menjabarkan variable ke dalam bentuk indikator yang akan dijadikan acuan untuk menjabarkan item-item pertanyaan kuesioner. Dalam penelitian ini, variable yang akan dijabarkan adalah variable terikat yaitu tingkat kepuasan wali santri pada pelayanan yang dipengaruhi oleh manajemen pendidikan kelas khusus dan kelas umum. Indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan dari hasil studi literature mengenai indikator untuk mengukur kepuasan penerima layanan. Dalam literature didapatkan, untuk mengukur kepuasan penerima layanan setidaknya ada 5 hal yang harus diukur yaitu: *Reliability* (kemampuan untuk memberikan jasa), *Responsiveness* (Kesiapan dalam memberikan jasa), *Assurance* (Kemampuan untuk memberikan kepercayaan dalam memberikan jasa), *Empathy* (Kemampuan untuk memberikan pengertian dan pemahaman kepada penerima jasa), dan *Tangibles* (Berkaitan dengan fasilitas dalam bentuk fisik).⁴⁹

Untuk mengumpulkan data prestasi non akademik, peneliti juga akan menggunakan instrumen berupa angket (kuesioner) yang disusun dalam bentuk pertanyaan semi terbuka. Penyusunan kuesioner dengan pertanyaan semi terbuka berarti peneliti telah memberikan pilihan-pilihan jawaban tetapi memberikan kebebasan juga kepada responden jika responden memiliki jawabannya sendiri. Pertanyaan semi terbuka pada penelitian ini bertujuan untuk mengarahkan responden menjawab pertanyaan namun memberikan kebebasan bagi responden untuk menjawab sesuai dengan kondisinya sendiri.

Seperti yang telah dibahas pada bagian Definisi Operasional, indikator-indikator yang akan dijadikan acuan untuk menyusun item-item instrument dalam mengumpulkan data prestasi non akademik adalah:

1. Dapat menunjukkan gerakan, tulisan atau yang berkaitan dengan

⁴⁹Prayoga, A., 2018. Analisis Perbandingan Kualitas Pelayanan Pada Indomaret dan Alfamart Di Candi Gebang, Sleman, daerah Istimewa Yogyakarta.

- bidang non akademik
2. Dapat menghubungkan teori dan praktek dalam bidang non akademik yang ditekuni
 3. Dapat menyebutkan bagian-bagian yang terdapat dalam bidang non akademik yang digeluti
 4. Dapat menunjukkan kembali atau mempraktekkan kembali gerakan di bidang non akademik tersebut
 5. Dapat menjelaskan dengan baik definisi dari bidang non akademik yang diperdalam
 6. Dapat memberikan contoh kepada santri maupun masyarakat umum dalam hal non akademik yang dikuasai
 7. Dan dapat menggunakan prestasi non akademiknya tersebut secara tepat (tidak salah mempergunakan).

G. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini akan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu kuesioner atau Angket.⁵⁰ Pengumpulan data dengan teknik kuesioner akan dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner akan disusun untuk menguji kebenaran hipotesis. Untuk mengumpulkan data tingkat kepuasan wali santri, kuesioner akan disusun dengan tipe pertanyaan tertutup, dimana pertanyaan akan disajikan dengan jawaban berupa skala bertingkat.⁵¹ Untuk mengumpulkan data prestasi non akademik, kuesioner akan disusun dengan tipe pertanyaan semi terbuka dengan menyediakan beberapa pilihan jawaban dan memberikan responden kebebasan untuk menjawab dengan jawaban yang lain.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas merupakan pengujian untuk melihat apakah pengukur mengukur apayang diukur dengan benar.⁵² Dalam penelitian ini uji validitas akan dilakukan untuk menguji Instrument penelitian

⁵⁰Barlian Eri, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, 43.

⁵¹Barlian Eri, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, 46-47.

⁵² Yusup F, "Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif", *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7, no.1(2018).

yang telah dibuat, dengan tujuan agar instrument penelitian mampu mengukur variabel-variabel yang akan diukur dalam penelitian serta mampu menunjukkan tingkat kesesuaian antar konsep dan hasil pengukuran. Rumus uji validitas adalah sebagai berikut:

$$r_{Sy} = \frac{k \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(k \sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{(k \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi
- X dan Yn : Jumlah subyek atau responden
- $\sum X$: Jumlah skor butir pernyataan
- $\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor butir pernyataan
- $\sum Y$: Jumlah skor total pernyataan
- $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor butir pernyataan

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran variabel. Dengan dilakukan uji reliabilitas maka akan menghasilkan suatu instrument yang benar-benar akurat dan tepat.⁵³ Pada penelitian ini, pengujian reliabilitas akan dilakukan dengan menggunakan koreksi *Sperman Brown* dengan bantuan perangkat lunak *Statistic Program For Social science (SPSS)*.

$$r_1 = \frac{2r_{AB}}{1+r_{AB}}$$

Keterangan:

- R1 = Reliabilitas internal Seluruh instrumen
- r_{AB} = Korelasi Product Moment Pearson antara item

3. Uji Prasyarat

Pada bagian sebelumnya disebutkan bahwa penelitian ini akan menggunakan statistic inferensial. Menggunakan statistic inferensial

⁵³Yusup, F., "Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif," *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1). (2018).

berarti penelitian ini akan menganalisis sampel dari suatu populasi dan hasilnya digeneralisasi atau diberlakukan untuk populasi.⁵⁴ Selain itu, statistik inferensial yang digunakan adalah metode parametric yaitu menduga atau menguji parameter yang belum diketahui dari distribusi tertentu yang dianggap sesuai dengan kondisi data.⁵⁵

Untuk menggunakan tipe statistik inferensial dengan metode parametrik, maka sebelum melakukan analisis data, data yang dikumpulkan perlu diuji terlebih dahulu. Umumnya pengujian untuk statistik inferensial adalah menggunakan uji normalitas, homogenitas, linearitas.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada variable tingkat kepuasan wali santri, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak.⁵⁶ Pada penelitian ini, Uji normalitas data akan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test*, dengan membandingkan *Asymptotic Significance* dengan $\alpha = 0.05$. Dasar penarikan kesimpulan adalah data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *Asymptotic Significance* > 0.05 . Uji normalitas akan dilakukan dengan menggunakan SPSS.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variasi data dari populasi memiliki varian yang sama atau tidak.⁵⁷ Pengujian homogenitas pada penelitian ini digunakan untuk meyakinkan bahwa kelompok data memang berasal dari sampel yang sama. Pengujian homogenitas akan menggunakan software SPSS dengan cara *one way anova* karena dilihat dari hubungan variable bebas dan terikat pada penelitian ini memiliki hubungan. Hasil uji dikatakan homogen jika nilai $\text{sig} > 0.05$.

3. Uji Linearitas

⁵⁴Rosana, D. and Setyawarno, D., *Statistik terapan untuk penelitian pendidikan*. Yogyakarta. Suherman, U. (2010). *Konseling karir sepanjang rentan kehidupan* (Bandung: UPI, 2016).

⁵⁵Sutopo, E.Y. and Slamet, A., *Statistik Inferensial* (_____:Penerbit Andi, 2017).

⁵⁶Widhiarso, W. and UGM, F.P., "Tanya jawab tentang uji normalitas. *Fak. Psikol. UGM*, pp. 1-5. 2012.

⁵⁷Matondang, Z. and Pengantar, A., *Pengujian homogenitas varians data* (Medan: Taburasa PPS UNIMED, 2009).

Uji inearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini memiliki hubungan yang linear secara signifikan.⁵⁸ Korelasi yang baik seharusnya memiliki hubungan linear antara variable terikat dan bebas. Uji lienaritas akan menggunakan software SPSS dengan dasar pengambilan keputusan jika *deviation from linearity sig*>0.05, maka ada hubungan linear yang signifikan antara variable bebas dan terikat serta sebaliknya, jika *deviation from linearity sig*> 0.05 maka tidak ada hubungan linear yang signifikan antara variabel bebas dan terikat.

4. Uji Korelasi/Regresi

Untuk menjawab rumusan masalah ke1 dan ke 2 pada penelitian ini, akan dilakukan uji korelasi/ Regresi. Ujiregresi yang akan digunakan adalah uji regresi linear sederhana. Uji regresi sederhana digunakan untuk menguji pengaruh dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat.⁵⁹ Adapun rumus yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk uji regresi:

1. Pengaruh Manejemen kelas khusus terhadap tingkat kepuasan wali santri

$$Y_1 = a + bX_{11}$$

2. Pengaruh Manejemen kelas khusus terhadap prestasi non akademik santri

$$Y_2 = a + bX_{11}$$

3. Pengaruh Manejemen kelas umum terhadap tingkat kepuasan wali santri

$$Y_3 = a + bX_{12}$$

4. Pengaruh Manejemen kelas umum terhadap prestasi non akademik santri

$$Y_4 = a + bX_{12}$$

Y_1 : Tingkat Kepuasan Wali Santri Kelas Khusus

Y_2 : Prestasi Non Akademik Santri Kelas Khusus

Y_3 : Tingkat Kepuasan Wali Santri Kelas Umum

⁵⁸Jusmawati, J., Satriawati, S. and Sabillah, B.M., "Pengaruh pembelajaran berbasis daring terhadap minat belajar mahasiswa pgs dunimerz pada mata kuliah pendidikan matematika," *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 5(2), pp.106-111.(2020).

⁵⁹Saputra, E. and Zulmaulida, R., "Pengaruh gaya kognitif terhadap kemampuan komunikasi matematis melalui analisis koefisien determinasi dan uji regresi," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika AlQalasadi*,4(2), pp. (2020): 67-76.

- Y_4 : Prestasi Non Akademik Santri Kelas Umum
 X_{11} : Manajemen Pendidikan Kelas Khusus
 X_{22} : Manajemen Pendidikan Kelas Umum
 a : Konstanta (nilai Y apabila $X=0$)
 b : Koefisien regresi

Uji regresi akan dilakukan dengan menggunakan software SPSS dengan dasar pengambilan keputusan dengan 2 cara yaitu melihat nilai signifikansi (sig) dan Nilai t hitung padat table.

- 1) Jika nilai signifikansi lebih kecil dari probabilitas ($\text{sig} < 0.05$) maka hipotesis ditolak artinya tidak terdapat pengaruh antara variable bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai signifikansi lebih besar dari probabilitas ($\text{sig} > 0.05$) maka hipotesis diterima, artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai t hitung $> t$ table maka hipotesis ditolak dan Jika nilai t hitung $<$ dari t table maka hipotesis diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data penelitian diperoleh dari pengujian yang dilakukan untuk masing-masing variabel yaitu manajemen pendidikan kelas umum, manajemen pendidikan kelas khusus, tingkat kepuasan wali santri kelas umum, tingkat kepuasan wali santri kelas khusus, prestasi non akademik santri kelas umum, dan prestasi non akademik santri kelas khusus. Pengujian dilakukan sejak sebelum pengambilan data penelitian yaitu dengan melakukan uji validitas dan reabilitas. Adapun setelah pengambilan data dilakukan uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas dan uji linearitas sedangkan untuk uji hipotesis dilakukan uji t .

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan pada santri dan santriwati Madrasah Aliyah Nurul Hakim. Uji validitas ini di uji cobakan di luar sampel penelitian untuk menguji tingkat kevalidan atau keabsahan instrumen. Suatu butir pernyataan pada instrumen dinyatakan valid apabila signifikansi $< 0,05$ atau r hitung $>$ r tabel.

Uji validitas digunakan untuk menilai seberapa akurat metode penelitian dalam proses mengukur apa yang ingin diukur. Penelitian yang memiliki validitas yang tinggi adalah penelitian yang mempunyai hasil sesuai sifat, karakteristik, dan variasi nyata. Dalam penelitian ini, uji validitas menggunakan SPSS (Statistical Product and Service Solution) IBM version 28 for windows terhadap variabel berikut ini. Hasil uji validitas ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Variabel Manajemen Pendidikan

No	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
1	0,381	0,3061	VALID
2	0,623	0,3061	VALID
3	0,675	0,3061	VALID
4	0,505	0,3061	VALID
5	0,197	0,3061	TIDAK VALID
6	0,643	0,3061	VALID
7	0,621	0,3061	VALID
8	0,279	0,3061	TIDAK VALID
9	0,599	0,3061	VALID
10	0,769	0,3061	VALID
11	0,836	0,3061	VALID
12	0,181	0,3061	TIDAK VALID
13	0,567	0,3061	VALID
14	0,685	0,3061	VALID
15	0,698	0,3061	VALID
16	0,605	0,3061	VALID
17	0,758	0,3061	VALID

Berdasarkan tabel di atas dari hasil analisis menunjukkan bahwa ada 14 butir instrumen pernyataan pada variabel manajemen pendidikan yang dapat digunakan karena r hitung lebih besar dari t tabel, sehingga bisa dikatakan memenuhi syarat validitas. Sementara 3 butir instrumen pernyataan yang tidak memenuhi syarat validitas sehingga perlu dibuang (eliminasi) atau perlu diperbaiki jika dibutuhkan.

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Kepuasan Wali Santri

No	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keterangan
1	0,718	0,3061	VALID
2	0,681	0,3061	VALID
3	0,797	0,3061	VALID
4	0,697	0,3061	VALID
5	0,504	0,3061	VALID
6	-0,090	0,3061	TIDAK VALID
7	0,764	0,3061	VALID
8	0,351	0,3061	VALID
9	0,814	0,3061	VALID
10	0,717	0,3061	VALID
11	0,247	0,3061	TIDAK VALID
12	0,829	0,3061	VALID
13	0,730	0,3061	VALID
14	0,588	0,3061	VALID
15	0,649	0,3061	VALID
16	0,821	0,3061	VALID
17	0,368	0,3061	VALID
18	0,716	0,3061	VALID
19	0,813	0,3061	VALID
20	0,842	0,3061	VALID
21	0,778	0,3061	VALID
22	0,816	0,3061	VALID
23	0,421	0,3061	VALID
24	0,404	0,3061	VALID
25	0,815	0,3061	VALID
26	0,727	0,3061	VALID
27	0,826	0,3061	VALID
28	0,459	0,3061	VALID
29	0,632	0,3061	VALID
30	0,549	0,3061	VALID
31	0,400	0,3061	VALID
32	0,444	0,3061	VALID
33	0,254	0,3061	TIDAK VALID
34	0,840	0,3061	VALID
35	0,685	0,3061	VALID
36	0,397	0,3061	VALID
37	0,470	0,3061	VALID

38	-0,042	0,3061	TIDAK VALID
----	--------	--------	-------------

Berdasarkan tabel di atas dari hasil analisis menunjukkan bahwa ada 34 butir instrumen pernyataan pada variabel tingkat kepuasan wali santri yang dapat digunakan karena r hitung lebih besar dari t tabel, sehingga bisa dikatakan memenuhi syarat validitas. Sementara 4 butir instrumen pernyataan yang tidak memenuhi syarat validitas sehingga perlu dibuang (eliminasi) atau perlu diperbaiki jika dibutuhkan.

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Variabel Prestasi Non Akademik Santri

No	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keterangan
1	0,742	0,3061	VALID
2	0,535	0,3061	VALID
3	0,688	0,3061	VALID
4	0,785	0,3061	VALID
5	0,335	0,3061	VALID
6	0,541	0,3061	VALID
7	0,437	0,3061	VALID
8	0,681	0,3061	VALID
9	0,474	0,3061	VALID
10	0,488	0,3061	VALID
11	0,704	0,3061	VALID
12	0,423	0,3061	VALID
13	0,395	0,3061	VALID
14	0,309	0,3061	VALID
15	0,574	0,3061	VALID
16	0,499	0,3061	VALID
17	0,549	0,3061	VALID
18	0,552	0,3061	VALID
19	0,639	0,3061	VALID
20	0,498	0,3061	VALID
21	0,387	0,3061	VALID
22	0,471	0,3061	VALID
23	0,468	0,3061	VALID
24	0,574	0,3061	VALID
25	0,359	0,3061	VALID
26	0,543	0,3061	VALID

27	0,500	0,3061	VALID
28	0,557	0,3061	VALID
29	0,479	0,3061	VALID
30	0,366	0,3061	VALID
31	0,353	0,3061	VALID
32	0,344	0,3061	VALID
33	0,625	0,3061	VALID
34	0,621	0,3061	VALID
35	0,646	0,3061	VALID
36	0,411	0,3061	VALID
37	0,411	0,3061	VALID
38	0,609	0,3061	VALID

Berdasarkan tabel di atas dari hasil analisis menunjukkan bahwa ada 38 butir instrumen pernyataan pada variabel prestasi non akademik yang dapat digunakan karena r hitung lebih besar dari t tabel, sehingga bisa digunakan semuanya dan memenuhi syarat validitas.

2. Uji Reliabilitas

Setelah meyakini bahwa instrument valid, selanjutnya dilakukan uji reabilitas untuk mengukur kehandalan instrumen sebagai alat pengumpul data. Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat sejauh mana konsistensi hasil suatu penelitian ketika dilakukan secara berulang-ulang. Semakin tinggi tingkat reliabilitasnya, maka penelitian tersebut semakin bisa diandalkan. Dalam penelitian ini, untuk uji reliabilitas peneliti menggunakan metode atau indikator nilai *Cronbach's Alpha*. Hasil uji *Cronbach's Alpha* akan menunjukkan apakah kuesioner tersebut sudah reliabel atau belum. Uji reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60 . Hasil uji reliabilitas ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 4.4

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Manajemen Pendidikan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.903	17

Berdasarkan output SPSS di atas menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0.903 > 0.06$.

Nilai tersebut menunjukkan bahwa pernyataan-pernyataan variable manajemen pendidikan memiliki reliabilitas yang sangat baik.

Tabel 4.5

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Tingkat Kepuasan Wali Santri

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.955	38

Berdasarkan output SPSS di atas menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0.955 > 0.06$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pernyataan-pernyataan variable tingkat kepuasan wali santri memiliki reliabilitas yang sangat baik.

Tabel 4.6

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Prestasi Non Akademik Santri

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.939	38

Berdasarkan output SPSS di atas menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,939 > 0.06$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pernyataan-pernyataan variabel prestasi non akademik santri memiliki reliabilitas yang sangat baik.

3. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan adalah cara Shapiro – Wilk. uji normalitas Shapiro – Wilk adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui sebaran data acak suatu sampel yang kecil digunakan simulasi data yang tidak lebih dari 50 sampel. Tujuan uji normalitas untuk mengetahui distribusi data pada variabel yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan dikatakan residual berdistribusi normal apabila signifikansi lebih besar dari 0,05. Sebaliknya data tidak berdistribusi normal jika signifikansi kurang dari 0,05.

Tabel 4.7

Hasil Uji Normalitas Residual

Shapiro – WilkTest			
RES_Y.1.1	RES_Y.2.1	RES_Y.1.2	RES_Y.2.2
0.987	. 0.122	0.551	0.200

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada tabel dapat diinterpretasikan hasil output residual variabel tingkat kepuasan wali santri kelas khusus memiliki nilai signifikansi 0.987; hasil output residual variabel prestasi non akademik santri kelas khusus memiliki nilai signifikansi 0.122; hasil output residual variabel tingkat kepuasan wali santri kelas umum memiliki nilai signifikansi 0.551; dan hasil output residual variabel prestasi non akademik santri kelas umum memiliki nilai signifikansi 0.119. Semua variabel tersebut memiliki signifikansi $> 0,05$ sehingga disimpulkan data memiliki residual yang berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian untuk mengetahui sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Adapun pada penelitian ini untuk uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan cara *one way anova*. Kriteria pengambilan keputusan dikatakan terjadi homoskedastisitas apabila signifikansi lebih besar dari 0,05. Sebaliknya data tidak terjadi homoskedastisitas jika signifikansi kurang dari 0,05.

Tabel 4.8
Hasil Uji Homogenitas

Coefficients			
Res11	Res21	Res12	Res22
0,187	0,314	0,954	0,621

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada tabel dapat diinterpretasikan hasil output residual variabel tingkat kepuasan wali santri kelas khusus memiliki nilai signifikansi 0,187; hasil output residual variabel prestasi non akademik santri kelas khusus memiliki nilai signifikansi 0,314; hasil output residual variabel kepuasan wali santri kelas umum memiliki nilai signifikansi 0,954; dan hasil output residual variabel prestasi non akademik santri kelas umum memiliki nilai signifikansi 0,621. Semua variabel tersebut memiliki signifikansi $> 0,05$ sehingga disimpulkan data mengalami homoskedastisitas.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan guna mengetahui hubungan antara variabel bebas (independent variable) dengan variabel terikatnya (dependent variable) linier atau tidak. Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yang linier akan membentuk garis lurus artinya mempunyai hubungan yang linier bukan kuadratik atau lainnya. Kriteria pengambilan keputusan dikatakan terdapat hubungan linear apabila signifikansi lebih besar dari 0,05. Sebaliknya data tidak terdapat hubungan linear jika signifikansi kurang dari 0,05.

Tabel 4.9
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table			
Y.1.1 * X.1.1	Y.2.1 * X.1.1	Y.1.2 * X.1.2	Y.2.2 * X.1.2
0.955	0.957	0.141	0.630

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada tabel dapat diinterpretasikan hubungan variabel tingkat kepuasan wali santri kelas khusus dengan manajemen pendidikan kelas khusus memiliki nilai signifikansi 0.955; hubungan variabel prestasi non akademik kelas khusus dengan manajemen pendidikan kelas khusus memiliki nilai signifikansi 0.957; hubungan variabel tingkat kepuasan wali santri kelas umum dengan manajemen pendidikan kelas umum memiliki nilai signifikansi 0.141; dan hubungan variabel prestasi non akademik kelas umum dengan manajemen pendidikan kelas umum memiliki nilai signifikansi 0.630. Semua variabel tersebut memiliki sigifikansi $> 0,05$ sehingga disimpulkan data memiliki hubungan linear.

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menentukan hipotesis yang telah dibuat dapat diterima atau ditolak. Dalam pengujian hipotesis terdapat hipotesis nol (H_0) yaitu hipotesis yang akan diuji. Penolakan terhadap H_0 bermakna diterimanya hipotesis H_1 . Untuk menjawab rumusan masalah pertama dilakukan pengujian signifikansi pengaruh variabel manajemen pendidikan kelas khusus (X_1) secara parsial terhadap variabel tingkat kepuasan wali santri (Y_1). Untuk menjawab rumusan masalah kedua dilakukan pengujian signifikansi pengaruh variabel manajemen pendidikan kelas umum (X_2) secara

parsial terhadap variabel tingkat kepuasan wali santri kelas umum (Y_1). Untuk menjawab rumusan masalah ketiga dilakukan pengujian signifikansi pengaruh variabel manajemen pendidikan kelas khusus (X_1) secara parsial terhadap variabel prestasi non akademik santri (Y_2). Selanjutnya, untuk menjawab rumusan masalah keempat dilakukan pengujian signifikansi pengaruh variabel manajemen pendidikan kelas umum (X_2) secara parsial terhadap variabel prestasi non akademik santri (Y_2).

Kriteria pengambilan keputusan dikatakan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat apabila signifikansi kurang dari 0,05. Sebaliknya data dikatakan tidak berpengaruh jika signifikansi lebih dari 0,05.

Tabel 4.10
Hasil Uji Parsial Manajemen Pendidikan Kelas Khusus Terhadap Tingkat Kepuasan Wali Santri

Coefficients	
t hitung	Signifikansi
7.120	0.000

Tabel 4.11
Hasil Uji Parsial Manajemen Pendidikan Kelas Umum Terhadap Tingkat Kepuasan Wali Santri

Coefficients	
t hitung	Signifikansi
9.371	0.000

Tabel 4.12
Hasil Uji Parsial Manajemen Pendidikan Kelas Khusus Terhadap Prestasi Non Akademik

Coefficients	
t hitung	Signifikansi
8.099	0.000

Tabel 4.13
Hasil Uji Parsial Manajemen Pendidikan Kelas Umum Terhadap Prestasi Non Akademik

Coefficients	
t hitung	Signifikansi
8.959	0.000

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada tabel dapat diinterpretasikan pengaruh manajemen pendidikan kelas khusus terhadap variabel tingkat kepuasan wali santri memiliki nilai signifikansi 0,000; pengaruh manajemen pendidikan kelas umum terhadap variabel tingkat kepuasan wali santri memiliki nilai signifikansi 0,000; pengaruh manajemen pendidikan kelas khusus terhadap variabel prestasi non akademik santri memiliki nilai signifikansi 0,000; dan pengaruh manajemen pendidikan kelas umum terhadap variabel prestasi non akademik santri memiliki nilai signifikansi 0,000.

Uji parsial manajemen pendidikan kelas khusus terhadap tingkat kepuasan wali santri dan manajemen pendidikan kelas umum terhadap tingkat kepuasan wali santri menghasilkan nilai signifikansi < 0,05 sehingga disimpulkan bahwa manajemen pendidikan kelas khusus dan manajemen pendidikan kelas umum berpengaruh terhadap kepuasan wali santri. Demikian juga dengan, uji parsial manajemen pendidikan kelas khusus terhadap prestasi non akademik santri dan manajemen pendidikan kelas umum terhadap prestasi non akademik santri menghasilkan nilai signifikansi < 0.05 sehingga disimpulkan bahwa manajemen pendidikan kelas khusus dan manajemen pendidikan kelas umum berpengaruh terhadap prestasi non akademik santri.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat besarnya pengaruh manajemen pendidikan kelas khusus dan kelas umum terhadap tingkat kepuasan wali dan prestasi non akademik santri, maka digunakan analisis koefisien determinasi yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.14

Hasil Kontribusi Variable Manajemen Pendidikan Kelas Khusus Terhadap Variabel Tingkat Kepuasan Wali Santri

Model Summary	
R	R Square

.740 ^a	.547
-------------------	------

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada tabel dapat diinterpretasikan kontribusi pengaruh manajemen pendidikan kelas khusus terhadap variabel tingkat kepuasan wali santri memiliki nilai koefisien determinasi atau *R Square* adalah sebesar 54.7% yang berarti bahwa 45.3% (100%-54.7%) dipengaruhi oleh variabel lain atau variabel yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Tabel 4.15

Hasil Kontribusi Variable Manajemen Pendidikan Kelas Umum Terhadap Variabel Tingkat Kepuasan Wali Santri

Model Summary	
R	R Square
.605 ^a	.366

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada tabel dapat diinterpretasikan kontribusi pengaruh manajemen pendidikan kelas khusus terhadap variabel tingkat kepuasan wali santri memiliki nilai koefisien determinasi atau *R Square* adalah sebesar 36.6% yang berarti bahwa 63.4% (100% - 36.6%) dipengaruhi oleh variabel lain atau variabel yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Tabel 4.16

Hasil Kontribusi Variable Manajemen Pendidikan Kelas Khusus Terhadap Variabel Prestasi Non Akademik

Model Summary	
R	R Square
.483 ^a	.233

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada tabel dapat diinterpretasikan kontribusi pengaruh manajemen pendidikan kelas khusus terhadap variabel prestasi non akademik santri memiliki nilai koefisien determinasi atau *R Square* adalah sebesar 23.3% yang berarti bahwa 76.7% (100% - 23.3%) dipengaruhi oleh variabel lain atau variabel yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Tabel 4.17

Hasil Kontribusi Variable Manajemen Pendidikan Kelas Umum Terhadap Variabel Prestasi Non Akademik

Model Summary	
R	R Square
.741 ^a	.549

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada tabel dapat diinterpretasikan kontribusi pengaruh manajemen pendidikan kelas umum terhadap variabel prestasi non akademik santri memiliki nilai koefisien determinasi atau *R Square* adalah sebesar 54.9% yang berarti bahwa 45.1% (100% - 54.9%) dipengaruhi oleh variabel lain atau variabel yang tidak diteliti pada penelitian ini.

B. Pembahasan

Secara keseluruhan temuan dalam penelitian ini, dapat dibahas dengan cara mendiskusikan dan mengkonfirmasi terhadap teori-teori yang sudah ada dan telah dikemukakan di atas, maupun hasil-hasil penelitian sebelumnya, kemudian memberikan penjelasan apakah hasil penelitian ini mendukung atau menolak atau bertentangan dengan teori-teori hasil penelitian sebagaimana dimaksud di atas.

1. Pengaruh manajemen pendidikan kelas khusus terhadap tingkat kepuasan wali santri

Hasil analisis dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan manajemen pendidikan kelas khusus terhadap tingkat kepuasan wali santri. Hal ini berdasarkan hasil uji t (uji parsial) di mana ditemukan nilai t hitung sebesar 7.120 dengan signifikan sebesar 0.000 yang berarti nilai signifikannya lebih kecil dari 0.05, maka manajemen pendidikan kelas khusus berpengaruh terhadap tingkat kepuasan wali santri.

Hasil penelitian tersebut sangat relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muwafiqus Shobri, dkk sebelumnya yaitu di mana tingkat kepuasan wali santri dipengaruhi oleh manajemen pendidikan adalah kuat, hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai koefisien korelasinya ($r_{xy}=0,744$) dengan taraf signifikansi $\alpha=5$ berdasarkan pedoman interpretasi berada diantara 0,60–7,99 yang menunjukkan

bahwa tingkat kepuasan wali santri dipengaruhi oleh manajemen pendidikan sangat kuat.⁶⁰

Kepuasan wali santri dapat diperoleh sesuai dengan keinginan dan harapan dengan adanya kebijakan dan prosedur yang jelas pada sebuah lembaga pendidikan. Kebijakan kependidikan adalah sebuah strategi atau taktik yang diarahkan untuk mencapai suatu tujuan dalam bidang pendidikan itu sendiri. Di samping itu, adanya kualitas pelayanan yang menggambarkan kondisi penyedia jasa pelayanan dengan harapan yang dikehendaki wali santri. Apabila pelayanan publik yang diberikan sesuai dengan harapan wali santri maka tingkat kepuasan wali santri akan dapat dicapai. Kepuasan tercipta karena orang tua merasakan terjadinya kesesuaian antara harapan atau keinginan yang diharapkan sebelum menggunakan jasa pendidikan dengan kenyataan yang dirasakan setelah menggunakan jasa pendidikan.⁶¹

2. Pengaruh manajemen pendidikan kelas umum terhadap tingkat kepuasan wali santri

Berdasarkan hasil analisis data di atas bahwa manajemen pendidikan kelas umum berpengaruh terhadap tingkat kepuasan wali santri. Berdasarkan hasil uji t (uji parsial) nilai t hitung lebih besar dari t tabel, di mana diketahui nilai t hitung sebesar 9.371 dengan signifikan 0.000 lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian secara parsial manajemen pendidikan kelas umum berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepuasan wali santri.

Kepuasan Wali Santri dan peserta didik merupakan salah satu faktor penentu mutu sebuah pondok pesantren. Kepuasan memiliki kaitan yang sangat erat dengan harapan kualitas pelayanan yang ditawarkan oleh pondok pesantren. Kepuasan orang tua peserta didik tidak ditentukan semata-mata oleh pengajaran peserta didik dan pengalaman belajar peserta didik, melainkan juga ditentukan dengan pengalaman peserta didik secara keseluruhan sebagai pelanggan dari

⁶⁰Muwafiqus Shobri, Durriyah, dan Badrul Hesham, "Kepuasan Wali Santri Terhadap Pelayanan Pendidikan," *JIMPI: Jurnal Inofatif Manajemen Pendidikan Islam* 2, no.1 (2021): 33, diakses 02 Mei 2023, <https://ejournal.iaindalwa.ac.id/index.php/jimpi/index>.

⁶¹Nina Asrie, "Tingkat Kepuasan Orang Tua Terhadap Implementasi Prorag Wajib Mondok dan Tahfizul Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Ar Raudlah Ajibarang Banyumas," (Tesis, IAIN Purwokerto, 2021), 86-87.

pondok pesantren tersebut mulai dari proses peserta didik mendaftar hingga menjadi lulusan. Hakikat manajemen pendidikan adalah memelihara dan meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan demi kepuasan pelanggan yang maksimal.⁶²

3. Pengaruh manajemen pendidikan kelas khusus terhadap prestasi non akademik santri

Hasil analisis dan hipotesis menunjukkan bahwa manajemen pendidikan kelas khusus berpengaruh terhadap prestasi non akademik santri, dimana ditemukan bahwa nilai t hitung sebesar 8.099 dengan signifikan 0.000 lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian didapatkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima sehingga didapatkan secara parsial manajemen pendidikan kelas khusus berpengaruh signifikan terhadap prestasi non akademik santri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Astafiyah di mana prestasi non akademik santri signifikan, baik dan memuaskan mencapai 59,19 % atas bukti fisik berbagai bentuk prestasi lomba dan kejuaraan yang telah diraih oleh para santri. Prestasi non akademik santri dipengaruhi oleh manajemen pendidikan yaitu manajemen ekstrakurikuler yang meliputi kualitas, produktivitas, efisien, integritas, dan stabilitas organisasi dalam melaksanakan fungsi manajemen yaitu planing, organizing, actuating, controlling, yang berjalan sesuai dengan yang sudah dijadwalkan. Peningkatan efektivitas manajemen ekstrakurikuler akan diikuti oleh prestasi non akademik santri.⁶³

Kegiatan non akademik bagi santri memberikan andil dalam menciptakan tingkat kecerdasan yang tinggi, berbakat, terampil, dan tidak bersikap kaku, serta tidak berkarakter lemah. Melalui kegiatan akademik yang diikuti santri maka dapat menumbuhkan pengetahuan yang luas, memiliki bakat dan keterampilan di segala bidang, serta

⁶²Siti Nur Ufudiah, Supardi, dan Machdum Bachtiar, "Pengaruh Efektivitas Pelaksanaan PPDB dan Mutu Layanan Pendidikan Terhadap Tingkat Kepuasan Wali Murid di MTs Negeri 1 & 2 Kota Serang," *MUDIMA: Jurnal Multidisiplin Madani* 2, no.7 (2022): 3036, diakses 02 Juni 2023, <https://journal.formosapublisher.org/index.php/mudima/article/download/677/656>.

⁶³Astafiyah, "Kontribusi Efektivitas Manajemen Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Sekolah Non Akademik," *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 4, no.2 (Desember 2018):273, diakses 02 Juni 2023, <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/tarbawi/article/download/1933/1615>.

tumbuhnya karakter positif pada diri santri yang meliputi sikap disiplin, bertanggung jawab, sopan, menghargai dan lainnya sehingga dengan terbentuknya kognitif, afektif dan skill pada diri santri melalui kegiatan non akademik, tentu berdampak pada hasil belajar dan prestasi non akademik mereka semakin meningkat.⁶⁴

Adapun prestasi-prestasi non akademik santri kelas khusus yang diperoleh oleh santri Pondok Pesantren Nurul Hakim dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.18
Prestasi Non Akademi Santri Putra-Putri PPKH

No	Nama Lomba	Yayasan	Kabupaten	Provinsi	Nasional
1	PIDATO BAHASA ARAB PUTRA			✓	
2	PIDATO BAHASA ARAB PUTRI			✓	
3	STQ CABANG LOMBA HAFAL 500 HADIST		✓		
4	HAFAL 500 HADIST ANTAR SISWA DAN MAHASISWA		✓		✓
5	HAFAL 500 HADIST TINGKAT		✓		✓
6	MTQ CABANG TAFSIR BAHASA INGGRIS		✓		
7	MTQ CABANG TAFSIR BAHASA ARAB		✓		
8	CABANG 20 JUZ		✓		
9	MTQ CABANG TAFSIR BAHASA INGGRIS			✓	
10	TAUSIAH PUTRI			✓	
11	CERDAS-CERMAT GENRE BKKBN			✓	
12	PIDATO BAHASA INGGRIS		✓		
13	BADMINTON		✓		
14	TENIS MEJA		✓		
15	TAFSIR BAHASA ARAB		✓		
16	TAFSIR BAHASA INGGRIS		✓		
17	HAFAL 500 HADIST		✓		
18	TAFSIR BAHASA ARAB			✓	
19	DEBAT BAHASA INGGRIS	✓			

⁶⁴Zohrotun Nafisah dan Totok Suyanto, "Hubungan keaktifan diswa dalam ekstrakuriler akademik dan non akademik terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Mojokerto," *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan* 03, no.02 (2014): 811, diakses 01 27 Mei 2023, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-kewarganegaraan/article/download/9279/4032>.

20	PIDATO BAHASA INGGRIS	✓			
21	PIDATO BAHASA INDONESIA	✓			
22	BERTUTUR SASAK	✓			
23	CERDAS CERMAT BAHASA ARAB	✓			

(Sumber Data Statistik-Prestasi Non Akademik Santri Pondok Pesantren Nurul Hakim Lombok Barat Tahun 2023)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa prestasi non akademik santri kelas khusus Pondok Pesantren Nurul Hakim Lombok Barat sesuai dengan bakat dan minat diperoleh dari berbagai ajang kegiatan atau lomba mulai dari tingkat yayasan, kabupaten, provinsi, dan nasional.

4. Pengaruh manajemen pendidikan kelas umum terhadap prestasi non akademik santri

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan ditemukan bahwa manajemen pendidikan kelas umum berpengaruh terhadap prestasi non akademik, dikarenakan nilai t hitung sebesar 8.959 dengan signifikan 0.000 lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian secara parsial manajemen pendidikan kelas umum berpengaruh terhadap prestasi non akademik.

Prestasi non akademik santri dapat dilihat dari bakat alamiah dan tidak semua santri memilikinya karena itu adalah gift and talent, yang memang dirahmatkan Allah SWT. kepada para santri. Kadang-kadang para pendidik hanya memandang bahwa santri itu “baik” karena penurut dalam kelas, rajin mengikuti pelajaran, pandai berdiskusi dan argumen, nilai ulangan hariannya bagus, semestinya keberhasilan santri juga dipandang dari segi kinestetik, estetika atau menurut cara pandang holistik, bahwa pendidikan kepada para santri harus diamati secara menyeluruh bukan bagian demi bagian. Ternyata pondok pesantren belum mempunyai tradisi mengakui, menghargai, dan mengembangkan bakat non akademik santri, bahkan pondok pesantren kerap tak mendukung prestasi itu.⁶⁵

⁶⁵Amrullah, “Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Akademik dan Non Akademik bagi siswa pada Madrasah Aliyah (MA) Kota Samarinda,” *Syamil* 6, no. 2 (2018): 250, diakses 20 Mei 2023, <http://journal.uinsi.ac.id/index.php/syamil/article/download/1384/714/>.

Adapun prestasi-prestasi non akademik santri kelas umum yang diperoleh oleh santri Pondok Pesantren Nurul Hakim dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.
Prestasi Non Akademi Santri Putra-Putri Umum

No.	Nama Lomba	Yayasan	Kabupaten	Provinsi	Nasional
1	Panahan			✓	
2	Cerdas Cermat Islam			✓	
3	Utusan NTB Pertukaran Pelajar Internasional di Tk. Nasional				✓
4	LOMBA DEBAT BAHASA INDONESIA			✓	
5	PIDATO BAHASA ARAB			✓	
6	PIDATO BAHASA INGGRIS			✓	
7	LOMBA CERDAS CERMAT ISLAM			✓	
8	LOMBA PERPUSTAKAAN		✓		
9	CIPTA PUISI		✓		
10	BACA PUISI		✓		
11	BERCERITA		✓		
12	MADING		✓		
13	DEBAT BAHASA INGGRIS			✓	
14	PIDATO BAHASA INGGRIS			✓	
15	MENULIS ESSAY			✓	
16	PIDATO BAHASA INDONESIA			✓	
17	PIDATO BAHASA ARAB			✓	
18	PIDATO KEBANGSAAN UNRAM			✓	
19	Nasyid Putri Tingkat SMA/MA Sederajat			✓	
20	Puisi Putri Tingkat SMA/MA Sederajat			✓	
21	Pidato Putri Tingkat SMA/MA Sederajat			✓	
22	Penyutradaraan Terbaik Festival Dramatisasi Puisi			✓	
23	Lomba Paduan Suara Tingkat		✓		
24	Lomba Cipta Puis Golongan SMA/SMK/MA		✓		
25	Lomba Teater Genre BKKBN Tk.			✓	
26	PIDATO BAHASA ARAB	✓			
27	BERTUTUR SASAK	✓			

28	Lomba Debat Bahasa Arab 2017	✓			
29	Lomba Debat Bahasa Arab 2018	✓			
30	Cerdas Cermat Jenjang MA/SMK	✓			
31	Debat Bahasa Inggris Jenjang MA	✓			

(Sumber Data Statistik-Prestasi Non Akademik Santri Pondok Pesantren Nurul Hakim Lombok Barat Tahun 2023)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa prestasi non akademik santri kelas umum Pondok Pesantren Nurul Hakim Lombok Barat sesuai dengan bakat dan minat diperoleh dari berbagai ajang kegiatan atau lomba mulai dari tingkat yayasan, kabupaten, provinsi, dan nasional.

5. Kepuasan wali santri kelas khusus dan umum

Berdasarkan hasil analisis data bahwa tingkat kepuasan wali santri kelas khusus dan umum terdapat perbedaan. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji t untuk kepuasan wali santri kelas khusus diperoleh nilai t hitung sebesar 7.120 dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$ dan nilai koefisien determinasi *R square* sebesar 0.547, sedangkan kepuasan wali santri kelas umum diperoleh nilai t hitung sebesar 9.371 dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$ dan nilai koefisien determinasi *R square* sebesar 0.366. Jadi, berdasarkan data tersebut bahwa yang lebih besar pengaruhnya disini adalah tingkat kepuasan wali santri kelas khusus.

Kepuasan wali santri kelas khusus dan umum diperoleh dengan menerapkan dan menjalankan manajemen pendidikan. Apabila manajemen pendidikan kelas khusus dan umum dijalankan, maka kepuasan wali santri akan tercipta karena mereka merasakan terjadinya kesesuaian antara harapan atau keinginan sebelum menggunakan jasa pendidikan dengan kenyataan yang dirasakan setelah menggunakan jasa pendidikan. dalam hal ini Pondok Pesantren Nurul Hakim Lombok Barat memiliki pelayanan dengan indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 1) Bukti langsung (*tangibles*), meliputi fasilitas fisik, perlengkapan, pegawai, dan sarana komunikasi; 2) kehandalan (*reliability*), yakni kemampuan memberikan pelayanan yang dijanjikan dengan segera, akurat, dan memuaskan; 3) daya tanggap (*responsiveness*), yaitu keinginan para staf untuk membantu para pelanggan dan memberikan pelayanan dengan tanggap; 4) jaminan

(*assurance*), mencakup pengetahuan, kemampuan, kesopanan, dan sifat dapat dipercaya yang dimiliki para staf, bebas dari bahaya, resiko atau keragu-raguan; dan 5) empati (*empathy*), meliputi kemudahan dalam melakukan hubungan, komunikasi yang baik, perhatian pribadi, dan memahami kebutuhan para pelanggan. Kondisi tersebut tentu membuat wali santri menjadi puas dalam menerima pelayanan.

6. Prestasi non akademik santri kelas khusus dan umum

Berdasarkan hasil analisis data bahwa prestasi non akademik santri kelas khusus dan umum terdapat perbedaan. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji t untuk prestasi non akademik santri kelas khusus diperoleh nilai t hitung sebesar 8.099 dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$ dan nilai koefisien determinasi *R square* sebesar 0.233 sedangkan prestasi non akademik santri kelas umum diperoleh nilai t hitung sebesar 8.959 dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$ dan nilai koefisien determinasi *R square* sebesar 0.549.

Pada data prestasi non akademik kelas khusus dan umum terdapat perbedaan dikarenakan masing-masing kelas tersebut memiliki kemampuan yang berbeda. Jadi, berdasarkan data tersebut bahwa yang lebih besar berpengaruh disini adalah tingkat prestasi non akademik santri kelas umum.

Berdasarkan analisis variabel-variabel dan pemaparan data di atas, maka didapatkan data-data sebagai berikut:

No.	Variabel	Temuan	Analisis Data
1.	Pengaruh manajemen pendidikan kelas khusus terhadap tingkat kepuasan wali santri	kurikulum pendidikan di kelas khusus yang memadukan antara kurikulum pondok, kurikulum pendidikan Nasional dan KMI-Gontor merupakan upaya untuk mencapai tujuan pendidikan	Hasil analisis dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan manajemen pendidikan kelas khusus terhadap tingkat kepuasan wali santri. Hal ini berdasarkan hasil uji t (uji parsial) di mana ditemukan nilai t hitung sebesar 7.120 dengan signifikan sebesar 0.000 yang berarti nilai signifikannya lebih kecil dari 0.05, maka manajemen pendidikan kelas khusus berpengaruh terhadap tingkat kepuasan wali santri
2.	Pengaruh	Kurikulum pendidikan di	Berdasarkan hasil analisis

	Manajemen Pendidikan kelas umum terhadap tingkat kepuasan wali santri	kelas umum yang memadukan antara kurikulum pondok, kurikulum pendidikan Nasional . merupakan upaya untuk mencapai tujuan pendidikan	data di atas bahwa manajemen pendidikan kelas umum berpengaruh terhadap tingkat kepuasan wali santri. Berdasarkan hasil uji t (uji parsial) nilai t hitung lebih besar dari t tabel, di mana diketahui nilai t hitung sebesar 9.371 dengan signifikan 0.000 lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian secara parsial manajemen pendidikan kelas umum berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepuasan wali santri
3.	Pengaruh Manajemen pendidikan kelas khusus terhadap prestasi non akademik santri	Untuk mengoptimalkan potensi santri d yang mendukung prestasi non akademik di kelas khusus yaitu Amaliyatu Attadris atau praktek mengajar bagi siswa kelas V	Hasil analisis dan hipotesis menunjukkan bahwa manajemen pendidikan kelas khusus berpengaruh terhadap prestasi non akademik santri, dimana ditemukan bahwa nilai t hitung sebesar 8.099 dengan signifikan 0.000 lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian didapatkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga didapatkan secara parsial manajemen pendidikan kelas khusus berpengaruh signifikan terhadap prestasi non akademik santri
4.	Pengaruh Manajemen pendidikan kelas Umum terhadap prestasi non akademik santri	Muhadarah, muhadrasah, kegiatan organisasi di lingkungan pondok merupakan kegiatan-kegiatan yang mendukung untuk tercapainya prestasi non akademik santri di kelas umum pondok pesantren nurul hakim	Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan ditemukan bahwa manajemen pendidikan kelas umum berpengaruh terhadap prestasi non akademik, dikarenakan nilai t hitung sebesar 8.959 dengan signifikan 0.000 lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian secara parsial manajemen pendidikan kelas umum berpengaruh terhadap

			prestasi non akademik
5.	Perbedaan tingkat kepuasan kelas khusus dan umum	Perbedaan Manajaemen pendidikan di kelas khusus dan umum berpengaruh terhadap hasil kepuasan wali di kelas khusus dan umum	Kontribusi pengaruh manajemen pendidikan kelas khusus sebesar 54.7 % sedangkan pada kelas umum sebesar 36.6%
6.	Perbedaan prestasi non akademik kelas khusus dan umum	Perbedaan Manajaemen pendidikan di kelas khusus dan umum berpengaruh terhadap prestasi non akademik santri	Pengaruh manajemen pendidikan kelas khusus 23.3 % sedangkan di kelas umum 54.9%

Jadi, Salah satu keunggulan untuk mengoptimalkan kualitas siswa/siswi pada Program Khusus yaitu dilaksanakannya *Amaliyatu Tadris* yaitu program pembelajaran bagi siswa pada kelas V atau setara dengan kelas 2 aliyah, di mana setiap siswa pada kelas ini dilatih untuk menjadi pengajar di mana prosesnya dinilai langsung oleh para guru dan pembina, dalam prosesnya seluruh aktivitas pembelajaran pada *Amaliyatu tadris* ini diperhatikan mulai dari akhlak guru, materi yang disampaikan, kesalahan-kesalahan sederhana serta bagaimana respon guru terhadap siswa/siswi yang bermasalah dan lain sebagainya.

Manajemen pendidikan pada Kelas Umum Pondok Pesantren Nurul Hakim tidak berbeda pada Kelas Khusus karena berada di bawah Yayasan Nurul Hakim Lombok dan dalam proses untuk meningkatkan kualitas pendidikannya Kelas Umum mengadopsi berbagai pengembangan program yang berhasil diterapkan pada Program Kelas Khusus. Manajemen terintegrasi antara pondok sekolah terlaksana dengan baik, proses belajar dan mengajar yang dilaksanakan baik di tingkat sekolah dan lingkungan pondok diterapkan secara seimbang tujuannya untuk terwujudnya penguasaan ilmu secara seimbang antara pengetahuan agama dan ilmu pengetahuan umum disiplin pengetahuan umum yang selama ini dilaksanakan di ruang kelas, pengetahuan umum diajarkan di pondok oleh guru di madrasah dilaksanakan berdasarkan pada kurikulum standar nasional dan instrumen ketercapaian pembelajaran. Adapun matapelajaran yang diajarkan di kelas merupakan materi pembelajaran di pondok agar pendidikan agama terutama dari

matapelajaran agama yang selama ini diajarkan dipondok dilaksanakan secara optimal.



Perpustakaan **BAB V** UIN Mataram PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh signifikan antara manajemen pendidikan kelas khusus terhadap tingkat kepuasan wali santri berdasarkan hasil uji t parsial, yaitu nilai t hitung sebesar 7.120 dan nilai signifikan $0.000 <$ dari probabilitas 0.05. Besar pengaruh ditunjukkan oleh koefisien determinasi R^2 (*R square*) = 0.547.
2. Terdapat pengaruh signifikan antara manajemen pendidikan kelas

umum terhadap tingkat kepuasan wali santri berdasarkan hasil uji t parsial, yaitu nilai t hitung sebesar 9.371 dan nilai signifikan $0.000 <$ dari probabilitas 0.05. Besar pengaruh ditunjukkan oleh koefisien determinasi R^2 (*R square*) = 0.366.

3. Terdapat pengaruh signifikan antara manajemen pendidikan kelas khusus terhadap prestasi non akademik santri berdasarkan hasil uji t parsial, yaitu nilai t hitung sebesar 8.099 dan nilai signifikan $0.000 <$ dari probabilitas 0.05. Besar pengaruh ditunjukkan oleh koefisien determinasi R^2 (*R square*) = 0.233.
4. Terdapat pengaruh signifikan antara manajemen pendidikan kelas umum terhadap prestasi non akademik santri berdasarkan hasil uji t parsial, yaitu nilai t hitung sebesar 8.959 dan nilai signifikan $0.000 <$ dari probabilitas 0.05. Besar pengaruh ditunjukkan oleh koefisien determinasi R^2 (*R square*) = 0.549.
5. Terdapat perbedaan kepuasan wali santri pada kelas khusus dan umum pada manajemen pendidikan yaitu kepuasan pada kelas khusus sebesar 54.7% dan kepuasan pada kelas umum sebesar 36.6%.
6. Terdapat perbedaan prestasi non akademik santri pada kelas khusus dan umum pada manajemen pendidikan yaitu prestasi non akademik pada kelas khusus sebesar 23.3% dan kepuasan pada kelas umum sebesar 54.9%.

B. Implikasi Teoritik

1. Jika berbagai pendekatan dan teori manajemen pendidikan bisa diterapkan sebagai pedoman pelaksanaan institusi pendidikan Islam maka akan memberi pengaruh terhadap kualitas pendidikan secara keseluruhan baik di tingkat pimpinan, tenaga pendidik, siswa termasuk juga mempengaruhi kepuasan pengguna.
2. Jika Secara teoretis penerapan manajemen pendidikan yang baik di tingkat kelembagaan secara konkret di laksanakan maka akan mampu meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat di berikan saran sebagai berikut:

1. Penting bagi Pondok pesantren untuk memprioritaskan dan memperhatikan Manajemen Pendidikan sehingga wali santri mendapatkan apa yang menjadi harapan mereka.
2. Para akademisi dan peneliti supaya memperluas penelitian dengan mempertimbangkan variable lainnya terkait dengan Kepuasan Wali santri.
3. Hasil Penelitian ini di harapkan dimasa yang akan datang dapat di gunakan sebagai salah satu sumber data dan rujukan penelitian lebih lanjut berdasarkan informasi yang lebih lengkap dan lebih luas.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

- A.Stoner, James. *Management*. Jakarta: Pustaka, 2019.
- Al-Abrasyi, Mohammad Athiyah. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1993.
- Al-Abrasyi, Mohammad Athiyah. *Prinsip-prinsip Dasar Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka, 2003.
- Al-Abrasyi, Mohammad Athiyah. *Prinsip-prinsip Dasar Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia. 2003.
- Al-Qur'an, Syamil. *Al-Qur'anulkarim*. Bandung: Syaamil Al-Qur'an, 2007.
- Alwi, Hasan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga. Jakarta: Gramedia, 2008.
- Amrullah. "Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Akademik dan Non Akademik bagi siswa pada Madrasah Aliyah (MA) Kota Samarinda." *Syamil* 06, no.2 (2018): 250, diakses 20 Mei 2023, <http://journal.uinsi.ac.id/index.php/syamil/article/download/1384/714/>.
- Asmani, J.M. *Manajemen pengelolaan dan kepemimpinan pendidikan profesional*. Yogyakarta: Diva Press, 2009.
- Asrie, Nina. "Tingkat Kepuasan Orang Tua Terhadap Implementasi Prorag Wajib Mondok dan Tahfizul Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Ar Raudlah Ajibarang Banyumas." (Tesis, IAIN Purwokerto, 2021), 86-87.
- Astafiyah. "Kontribusi Efektivitas Manajemen Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Sekolah Non Akademik." *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 4, no.2 (Desember 2018):273, diakses 02 Juni 2023, <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/tarbawi/article/download/1933/1615>.
- BPFE. WilliamF. *Ideologi-Ideologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Faturrohman, M. dan Sulistyorini. *Belajar dan pembelajaran meningkatkan mutu pembelajaran sesuai standart nasional*. Yogyakarta: Teras, 2012.
- Hafidhuddin, Didin dan Hendri Tanjung. *Manajemen Syariah Dalam Praktik* Jakarta: Gema Insani, 2003.
- Hakim, Lukman dan Mukhtar. *Dasar-dasar Manajemen Pendidikan*. Jambi: Timur Laut Aksara, 2018.
- Handoko, Hani. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: _____, 2017.

- Hasibuan. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetakan ke empat belas*. Jakarta: Teras, 2014.
- Hernawan, Herry, Asep. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.
- Hidayat, Rahmat dan Chandra Wijaya. *Ayat-ayat al-Qur'am tentang Manajemen Pendidikan Islam*. Medan: LPPPI, 2017.
- Hopia, Melati dkk. Kepuasan Wali Siswa Terhadap Pelayanan Sekolah di TK Mawarsari pada Masa Pandemi Covid-19 *Jurnal Asosiatif*.” 2, no.1 (2023): 37, diakses 20 Juni 2023, <https://www.jurnal.usahidsolo.ac.id/index.php/JATIV/article/view/1068>.
- Indrasari, Meithiana. *Pemasaran dan Kepuasan Pelanggan*. Surabaya: Unitomo Press, 2019.
- Kristiawan, Muhammad dkk. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017.
- Kurniadi, Didin dan Imam Machali. *Manajemen Pendidikan Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Jojakarta: Ar-Ruuz Media, 2012.
- Ma'mur, Asmani, Jamal. *Manajemen pengelolaan dan kepemimpinan pendidikan profesional*. Yogyakarta: Diva Press, 2009.
- Maksudin. *Pendidikan Islam Alternatif: Membangun Karakter Melalui Sistem Boarding School*. Yogyakarta: UNYPress, 2013.
- Maksudin. *Pendidikan Karakternon-Dikotomik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Manajemen. “kbbi.Last modified 2022, accessed August 21, 2022.<https://kbbi.web.id/manajemen>.
- Manajemen. “Wikipedia. Last modified July 1, 2022, accessed August 21, 2022. <https://id.wikipedia.org/wiki/Manajemen>
- Milles dan Huberman. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992.
- Moleong, LexyJ. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995.
- Muhammad Bin Isma'il Bin Ibrohim Bin al-Mughiroh Al-Bukhori, *Shohih al-Bukhori* (Bairut: Dar Ibnu Katsir al-Yamamah,____), 8.
- Mujammil, Qomar. *Manajemen Pendidikan Islam*. Malang: Erlangga, 2007.
- Mulyono. *Manajemen Administrasi dan Organisasi*. Yogyakarta: Arruz Media, 2008.

- Nafi'ah, Zohrotun dan Totok Suyanto. "Hubungan keaktifan diswa dalam ekstrakuriler akademik dan non akademik terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Mojokerto." *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan* 03, no.02 (2014): 811, diakses 01 27 Mei 2023, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-kewarganegaraa/article/download/9279/4032>.
- Nasution, Nur M. *Manajemn Jasa Terpadu*. Jakarta: Galia Indonesia, 2004.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2009.
- Pabundu Tika, Muhammad. *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta, Bumi Aksara, 2006.
- Purnama. *Pendidikan Karakter Berbasis Sistem Islamic Boarding School*. Jakarta: Literasi Nusantara, 2019.
- Purnomo, Hadi. *Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren*. Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara, 2017.
- Qomar, Mujammil, Setia. *Manajemen Pendidikan Islam*. Malang: Erlangga, 2007.
- Qomar, Mujammil. *Manajemen Pendidikan Islam*. Malang: Erlangga, 2007.
- R.Terry, George dan Rue,L.W. *Dasar-Dasar Manajamen*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Setiawan, Heru. "Organizing dilihat dari al-Qur'an dan Hadits," *Mau'izhah Akademika* 8, no. 1 (April 2015): 2, diakses 3 Oktober 2022, <https://adoc.pub/organizing-dilihat-dari-al-qur-an-dan-hadits-oleh-heru-setia.html>
- Shobri, Muwafiqus, Durriyah, dan Badrul Hesham. "Kepuasan Wali Santri Terhadap Pelayanan Pendidikan." *JIMPI: Jurnal Inofatif Manajemen Pendidikan Islam* 2, no.1 (2021): 33, diakses 02 Mei 2023, <https://ejournal.iaidalwa.ac.id/index.php/jimpi/index>.
- Subhan, Fa'uti. 2006. *Membangun Sekolah Unggulan dalam Sistem Pesantren*. Surabaya: Alpha, 2006.
- Sugiono, *Metodelogi penelitian kualitatif untuk penelitian yang bersifat eks poloratif, enterparatif, dan kostruktif*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Sulaiman, Abul Qasim bin Ahmad al-Lakhmiy. *ath-Thabrani, Mu'jam Al-Ausath*. Juz I Kairo: Dar-Al Haramain,1415 H.

- Sulistiyorini dan Muhammad Fathurrohman. *Esensi Manajemen Pendidikan Islam: Pengelolaan Lembaga Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam*. Yogyakarta:Teras, 2014.
- Sulistiyorini dan Muhammad Fathurrohman. *Manajemen Pendidikan Islam, Konsep, Strategidan Aplikasi*. Yogyakarta:Teras, 2009.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Tjiptono, Fandy dan Gregorius Chandra. *Service, quality, and satisfaction*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2011.
- Ufudiah, Siti Nur, Supardi, dan Machdum Bachtiar. “Pengaruh Efektivitas Pelaksanaan PPDB dan Mutu Layanan Pendidikan Terhadap Tingkat Kepuasan Wali Murid di MTs Negeri 1 & 2 Kota Serang.” *MUDIMA: Jurnal Multidisiplin Madani* 2, no.7 (2022): 3036, diakses 02 Juni 2023,
<https://journal.formosapublisher.org/index.php/mudima/article/download/677/656>.
- Wicahyaningtyas, Maharani. “Controlling dalam perspektif Al Qur’an dan Al Hadits.” *Al Idaroh* 6, No.1 (Maret 2022): 34, diakses 8 Oktober 2022,
<https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/al-idaroh/article/download/373/236>.
- _____. *Potensi Akademik dan Non Akademik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 1

KUESIONER ANGKET

Responden yang terhormat,

Dalam rangka penulisan tesis, saya mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mataram sedang melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Manajemen Pendidikan Kelas Khusus dan Umum Terhadap Tingkat Kepuasan Wali dan Prestasi Non Akademik Santri di Pondok Pesantren Nurul Hakim.”** Maka dengan hormat, saya memohon kesediaan responden untuk mengisi kuesioner di bawah ini.

Atas perhatian dan kerja samanya saya ucapkan terima kasih.

BAGIAN I

Mohon diisi titi-titik sesuai dengan pernyataan yang tersedia (untuk identitas responden).

1. Nama Responden :
2. Jenis Kelamin :
3. Kelas :

BAGIAN II

Berikan penilaian responden sesuai dengan keyakinan terhadap pernyataan berikut dengan memberikan tanda *Cheklis* (√) pada angka yang telah disediakan sesuai dengan kategori jawaban responden. Instrumen ini disusun dengan menggunakan skala *Likerst* terdiri dari 4 pernyataan, yaitu: Sangat Setuju (ST), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Perpustakaan UIN Mataram

Manajemen Pendidikan Kelas Khusus dan Umum

No	Pertanyaan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya mengetahui tujuan dan rencana kegiatan anak saya yang ada di pondok				
2	Setiap kegiatan di pondok harus diikuti oleh santri (termasuk anak saya)				
3	Tidak ada yang disembunyikan oleh pondok terkait dengan setiap aktifitas kegiatan yang dilakukan oleh santri				
4	Pondok telah memberikan penjelasan yang jelas mengenai perincian biaya yang akan saya keluarkan sebagai wali santri				
5	Saya seringkali bingung terkait prosedur yang ada di pondok				
6	Pihak pondok memiliki prosedur yang jelas dan telah disampaikan kepada saya				
7	Ketika anak saya menginginkan sesuatu yang tidak sesuai aturan pondok saya tahu harus berkonsultasi dengan siapa				
8	Seringkali saya kebingungan untuk menghubungi siapa jika membutuhkan sesuatu untuk anak saya yang ada di pondok				
9	Saya memiliki buku pedoman wali santri mengenai prosedur yang ada di pondok				
10	Pondok mengadakan silaturahmi kepada wali santri secara rutin				
11	Saya dapat mengetahui capaian apa saja yang dimiliki anak saya di pondok				
12	Saya tidak memiliki informasi mengenai perkembangan anak saya di pondok				
13	Saya mengetahui apa yang bisa diperbaiki dan dikembangkan dari anak saya melalui pembina pondok atau wali kelas				
14	Saya mengetahui tata tertib pondok melalui buku tata tertib yang saya dapatkan dari pondok				
15	Saya mengetahui jenis-jenis pelanggaran kedisiplinan dari buku tata tertib yang diberikan pondok				
16	Silaturahmi antara pengasuh dan pembina yang dilakukan secara berkala menambah pengetahuan saya tentang tatatertib				

	pondok				
17	Saya bisa menyampaikan kritik dan saran melalui forum silaturahmi				

Tingkat Kepuasan Wali Santri

No	Pertanyaan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya dapat memahami semua informasi yang disampaikan pembina pondok atau wali kelas dengan baik				
2	Pembina pondok atau wali kelas selalu memberikan informasi dengan jelas				
3	Pembina pondok atau wali kelas selalu dapat mengatasi permasalahan anak kami di pondok				
4	saya merasa puas dengan umpan balik wali kelas atau pembina pondok terhadap kritikan dan keluhan saya				
5	Fasilitas yang disediakan di asrama maupun di sekolah sangat cocok dengan apa yang saya harapkan				
6	saya merasa apa yang anak saya dapat tidak sesuai dengan apa yang dijanjikan pondok				
7	Para wali kelas selalu memberikan informasi mengenai keadaan santri di asrama secara berkala				
8	Saya merasa semua keluhan saya tidak pernah didengar dan diperbaiki oleh pembina pondok atau wali kelas				
9	Saya merasa nyaman menyampaikan keluhan saya kepada pembina pondok atau wali kelas				

No	Pertanyaan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
10	Pembina pondok atau wali kelas selalu dapat memberikan solusi untuk setiap permasalahan anak kami yang kami keluhkan				
11	Pembina pondok atau wali kelas sering kali tidak dapat dihubungi pada saat yang penting				
12	Saya dapat dengan mudah mengakses informasi mengenai keadaan anak saya di pondok				
13	Pembina pondok atau wali kelas Selalu siap untuk membantu keperluan dan kebutuahn anak kami				
14	Saya merasa nyaman menyekolahkan anak saya di pondok pesantren Nurul Hakim				
15	Saya dapat mempercayakan anak saya kepada pembina pondok atau wali kelas				
16	Pembina pondok atau wali kelas selalu bersikap sopan setiap kali memberikan tanggapan kepada saya				
17	saya sering kali merasa cemas menitipkan anak saya di pondok				
18	Pembina pondok atau wali kelas menurut saya berpengalaman dan kompeten untuk mendidik anak saya di pondok				
19	Pembina pondok atau wali kelas selalu tepat waktu dalam menyampaikan perkembangan informasi yang ada di pondok				
20	saya merasa Pembina pondok atau wali kelas selalu bersikap adil kepada saya dan anak saya				
21	Pembina pondok atau wali kelas dapat memahami kebutuhan saya dan anak saya di pondok				
22	Pembina pondok atau wali kelas selalu memberikan perhatian yang tulus ketika saya berkomunikasi mengenai anak saya				
23	Saya merasa pembina pondok atau wali kelas tidak dapat memahami keluhan saya terkait				

No	Pertanyaan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
	anak saya dengan baik				
24	Pembina pondok memberikan perhatian hanya kepada wali santri dan santri tertentu				
25	Sarana dan Prasana yang ada di asrama sangat mendukung kegiatan anak saya di pondok				
26	Pondok memiliki fasilitas yang layak untuk menunjang proses kegiatan pembelajaran selama anak saya di pondok				
27	Para guru di pondok memiliki kompetensi pada materi yang disampaikan kepada anak saya				
28	Saya merasa anak saya tertinggal dengan temannya yang belajar di sekolah umum (SMA/SMP bukan pondok)				
29	Saya selalu bisa mengakses informasi mengenai pondok melalui media social yang pondok miliki				
30	Postingan sosial media yang dimiliki pondok selalu <i>up-to-date</i>				
31	Saya seringkali menjenguk anak saya pada jadwal yang salah karena informasi yang kurang jelas dari pondok				
32	Saya bisa dengan mudah menjenguk dan menjemput anak saya di pondok di luar ketentuan yang telah ditetapkan				
33	Pembina dan wali kelas lambat memberikan solusi tentang persoalan yang sedang dihadapi anak saya				
34	Pembina dan wali kelas memberikan ruang dan waktu untuk berkonsultasi tentang perkembangan anak saya di pondok				
35	WhatsApp group pondok, salah satu media yang bisa kami gunakan untuk berkomunikasi dengan wali kelas atau				

No	Pertanyaan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
	Pembina pondok				
36	Saya bersyukur ketika anak saya mampu meneladani akhlak dan sikap terpuji				
37	Pengasuh dan pembina pondok bisa mendidik anak saya menjadi anak yang mandiri dan bisa hidup sederhana				
38	Pembina dan wali kelas sering kali menggunakan bahasa yang tidak berkenan ketika menanggapi keluhan saya dan anak saya di pondok				

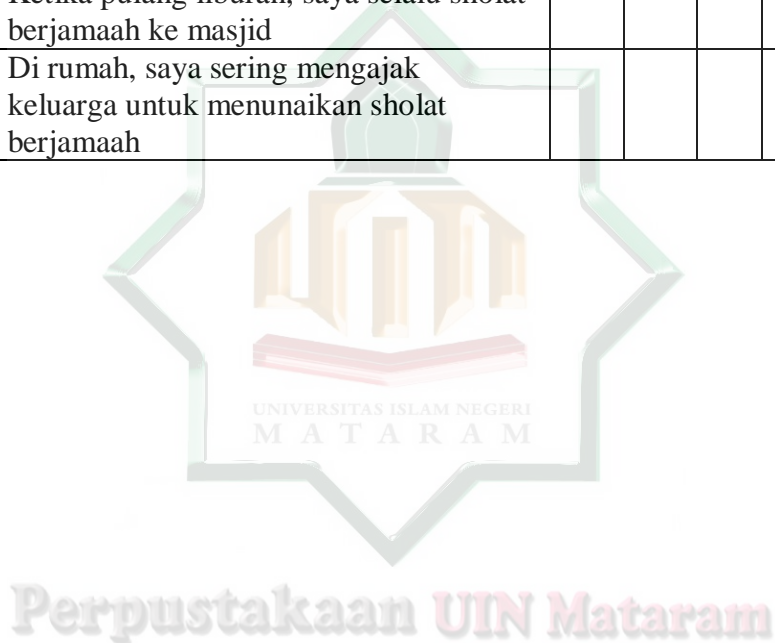
Prestasi Non Akademik Santri

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya dapat membaca Al-Quran dengan hukum bacaan yang benar sesuai kaidah tajwid				
2.	Saat menghafal Al-Qur'an saya dapat mengetahui hukum bacaan maad (panjang pendeknya bacaan al-Qur'an)				
3.	Saat menghafal Al-Qur'an saya dapat mengetahui bahwa bacaan tersebut adalah bacaan gunnah				
4.	Saya telah mengetahui tanda-tanda waqaf yang ada dalam Al-Quraan dan Ketika membaca saya mengikuti kaidah waqaf				
5.	Saat menghafal al-Qur'an santri sudah bias membedakan ayat yang mirip dalam suatu surat				
6.	Dalam sehari, saya tidak dapat menambah hafalan al-Qur'an meskipun				

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	hanya 2 ayat				
7.	Dalam sehari, saya cukup membutuhkan waktu 4 jam untuk menghafal 2 halaman				
8.	Dalam sehari, saya cukup membutuhkan waktu 1 jam untuk menghafal 1 halaman				
9.	Dalam sehari, saya menyempatkan waktu minimal satu jam untuk mengulang hafalan baru (yang baru disetorkan)				
10.	Saya tidak mengulang hafalan yang sudah lancar				
11.	Saya mencatat semua mufrodat yang diberikan setiap hari				
12.	Saya berusaha menghafal semua kosa kata (mufrodat) baru				
13.	Saya jarang menggunakan kosa kata (mufrodat) saat berkomunikasi dengan teman				
14.	Saya dapat menyusun kalimat dari mufrodat yang diberikan				
15.	Saya kesulitan menghafal mufrodat yang diberikan setiap hari				
16.	Saya menggunakan mufrodat yang diberikan untuk membuat khutbah (muhadhoroh)				
17.	Saya sering menggunakan bahasa Arab saat english week				
18.	Saya lebih suka menggunakan bahasa Inggris saat Arabic week				
19.	Saya mudah menyesuaikan Bahasa pada (english week atau arabic week)				
20.	Saya mudah membuat pidato dalam 3 bahasa				
21.	Saya kesulitan menghafal pidato yang saya buat saat muhadhoroh				

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
22.	Saya lebih suka diminta untuk istimbat saat muhadhoroh karena tidak terpaku pada teks pidato				
23.	Saya lebih suka menghafal pidato daripada berkhotbah tanpa adanya teks pidato				
24.	Saya dapat memahami pertanyaan dari native speaker (English dan Arabic)				
25.	Saya selalu ikut kegiatan senam pagi ketika diadakan oleh bagian olahraga				
26.	Saya mempraktikkan gerakan olahraga setiap pagi meskipun hari itu tidak ada jadwal olahraga				
27.	Saya jarang sekali berolahraga selama di pondok				
28.	Pramuka mengajarkan saya untuk memperoleh pengalaman tentang organisasi				
29.	Pramuka mengajarkan saya untuk memiliki pribadi yang tidak mudah terpengaruh oleh orang lain				
30.	Saya memperoleh pengalaman untuk bisa bekerja sama, dapat menyelesaikan tugas dan tanggung jawab dengan baik dalam kegiatan perkemahan				
31.	Menjadi ketua regu telah melatih jiwa untuk memimpin anggota dengan baik dan bijak/ menjadi anggota regu telah melatih jiwa untuk saling menghargai dan menghormati.				
32.	Kegiatan pramuka telah membuat saya semakin mandiri dalam menyelesaikan semua tugas-tugas sekolah maupun maupun tugas-tugas yang diberi oleh orang tua				

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
33.	Saya mengikuti latihan penulisan kaligrafi secara rutin				
34.	Saya dapat menulis kaligrafi dengan baik				
35.	Saya kesulitan dalam menulis kaligrafi				
36.	Saya selalu sholat berjamaah 5 waktu di pondok				
37.	Ketika pulang liburan, saya selalu sholat berjamaah ke masjid				
38.	Di rumah, saya sering mengajak keluarga untuk menunaikan sholat berjamaah				



Lampiran 2

Tabulasi Data Angket

No.	X ₁	X ₂	X ₁	X ₂	Y ₁	Y ₂	Y ₁	Y ₂
1	142	58	75	64	69	53	73	56
2	120	59	63	66	56	57	59	60
3	120	59	63	66	60	64	63	67
4	135	61	71	68	61	63	64	66
5	140	67	74	74	67	63	71	66

6	144	78	76	87	65	68	68	72
7	135	66	71	73	57	66	60	69
8	112	52	59	58	53	54	56	57
9	140	63	74	70	62	56	65	59
10	142	70	75	78	63	62	66	65
11	142	67	75	74	60	60	63	63
12	135	63	71	70	69	63	73	66
13	125	58	66	64	62	59	65	62
14	152	73	80	81	71	73	75	77
15	132	54	69	60	59	51	62	54
16	95	52	50	58	57	60	60	63
17	125	58	66	64	53	54	56	57
18	145	72	76	80	58	67	61	71
19	114	48	60	53	52	53	55	56
20	152	72	80	80	63	66	66	69
21	164	73	86	81	65	61	68	64
22	123	64	65	71	61	61	64	64
23	96	57	51	63	45	52	47	55
24	124	61	65	68	61	66	64	69
25	131	64	69	71	62	69	65	73
26	114	75	60	83	61	75	64	79
27	146	71	77	79	65	72	68	76
28	149	71	78	79	63	50	66	53
29	136	66	72	73	61	46	64	48
30	132	56	69	62	59	48	62	51
31	152	70	80	78	63	54	66	57
32	175	76	92	84	74	62	78	65
33	135	78	71	87	59	64	62	67
34	136	61	72	68	56	57	59	60
35	114	54	60	60	53	57	56	60
36	112	45	59	50	57	50	60	53
37	141	69	74	77	61	64	64	67
38	122	54	64	60	57	52	60	55
39	129	62	68	69	58	63	61	66
40	115	55	61	61	57	51	60	54

41	131	68	69	76	59	62	62	65
42	124	63	65	70	58	58	61	61
43	122	54	64	60	60	51	63	54
44	125	55	66	61	65	53	68	56
45	114	53	60	59	47	58	49	61
46	122	68	64	76	65	66	68	69
47	131	63	69	70	51	61	54	64
48	135	63	71	70	64	59	67	62
49	149	73	78	81	62	70	65	74
50	138	73	73	81	59	66	62	69
51	142	67	75	74	58	53	61	56
52	154	62	81	69	66	58	69	61
53	159	85	84	94	71	74	75	78
54	132	68	69	76	65	65	68	68
55	131	68	69	76	57	55	60	58
56	142	65	75	72	66	64	69	67
57	152	71	80	79	61	65	64	68
58	118	56	62	62	57	62	60	65
59	140	68	74	76	62	60	65	63
60	169	83	89	92	60	76	63	80
61	135	66	71	73	62	63	65	66
62	142	64	75	71	64	60	67	63
63	135	63	71	70	59	57	62	60
64	137	62	72	69	60	54	63	57
65	139	60	73	67	72	60	76	63
66	131	58	69	64	57	52	60	55
67	141	70	74	78	56	64	59	67
68	187	86	98	96	69	77	73	81
69	110	59	58	66	54	61	57	64
70	109	40	57	44	48	50	51	53
71	126	49	66	54	53	49	56	52
72	105	57	55	63	49	56	52	59
73	108	48	57	53	55	49	58	52
74	108	55	57	61	55	57	58	60
75	108	47	57	52	46	55	48	58

76	117	62	62	69	55	61	58	64
77	111	64	58	71	49	56	52	59
78	109	39	57	43	51	49	54	52
79	119	58	63	64	54	60	57	63
80	120	56	63	62	58	54	61	57
81	112	41	59	46	56	53	59	56
82	118	55	62	61	54	59	57	62
83	115	56	61	62	60	57	63	60
84	107	48	56	53	46	52	48	55
85	111	65	58	72	47	60	49	63
86	116	61	61	68	55	61	58	64
87	106	54	56	60	47	60	49	63
88	121	54	64	60	51	58	54	61
89	124	60	65	67	52	61	55	64
90	108	64	57	71	60	60	63	63
91	109	61	57	68	50	63	53	66
92	110	46	58	51	46	50	48	53
93	101	61	53	68	57	55	60	58
94	112	57	59	63	49	59	52	62

Perpustakaan UIN Mataram

Hasil Olah Data SPSS

Uji Normalitas

Hipotesis 1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.51374463
Most Extreme Differences	Absolute	.051

	Positive	.051
	Negative	-.034
Kolmogorov-Smirnov Z		.495
Asymp. Sig. (2-tailed)		.967

a. Test distribution is Normal.

Hipotesis2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.34183155
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.062
	Negative	-.066
Kolmogorov-Smirnov Z		.643
Asymp. Sig. (2-tailed)		.802

a. Test distribution is Normal.

Hipotesis3

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.04368957
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.054
	Negative	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		.617
Asymp. Sig. (2-tailed)		.840

a. Test distribution is Normal.

Hipotesis 4

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.63332062
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.052

	Negative	-0.068
Kolmogorov-Smirnov Z		.657
Asymp. Sig. (2-tailed)		.781

a. Test distribution is Normal.

Uji Homogenitas

Hipotesis 1

Test of Homogeneity of Variances

H1

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
10.964	1	186	.001

ANOVA

H1

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1889.447	1	1889.447	29.137	.000
Within Groups	12061.468	186	64.847		
Total	13950.915	187			

Hipotesis 2

Test of Homogeneity of Variances

H2

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
12.832	1	186	.000

ANOVA

H2

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2452.346	1	2452.346	31.883	.000
Within Groups	14306.394	186	76.916		
Total	16758.739	187			

Hipotesis 3

Test of Homogeneity of Variances

H3

Levene Statistic	df1	df2	Sig.

Test of Homogeneity of Variances

H3

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
9.103	1	186	.003

ANOVA

H3

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1319.170	1	1319.170	19.935	.000
Within Groups	12308.489	186	66.175		
Total	13627.660	187			

Hipotesis 4

Test of Homogeneity of Variances

H4

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
11.076	1	186	.001

ANOVA

H4

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1795.537	1	1795.537	22.948	.000
Within Groups	14553.415	186	78.244		
Total	16348.952	187			

Uji Hipotesis

Hipotesis 1

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.740 ^a	.547	.542	4.538

a. Predictors: (Constant), Manajemen Pendidikan Kelas Khusus

b. Dependent Variable: Tingkat Kepuasan Wali Santri

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2288.643	1	2288.643	111.124	.000 ^a
	Residual	1894.772	92	20.595		
	Total	4183.415	93			

a. Predictors: (Constant), Manajemen Pendidikan Kelas Khusus

b. Dependent Variable: Tingkat Kepuasan Wali Santri



Perpustakaan UIN Mataram

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.866	3.493		7.120	.000
	Manajemen Pendidikan Kelas Khusus	.539	.051	.740	10.542	.000

a. Dependent Variable: Tingkat Kepuasan Wali Santri

Hipotesis2**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.605 ^a	.366	.359	5.371

a. Predictors: (Constant), Manajemen Pendidikan KelasUmum

b. Dependent Variable: Tingkat KepuasanWaliSantri

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1529.645	1	1529.645	53.029	.000 ^a
	Residual	2653.770	92	28.845		
	Total	4183.415	93			

a. Predictors: (Constant), Manajemen Pendidikan KelasUmum

b. Dependent Variable: Tingkat KepuasanWaliSantri

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.695	3.702		9.371	.000
	Manajemen Pendidikan Kelas Umum	.389	.053	.605	7.282	.000

a. Dependent Variable: Tingkat Kepuasan Wali Santri

Hipotesis 3

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.483 ^a	.233	.225	6.076

a. Predictors: (Constant), Manajemen Pendidikan Kelas Khusus

b. Dependent Variable: Tingkat Prestasi Non-Akademik Santri

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1033.501	1	1033.501	27.991	.000 ^a
	Residual	3396.935	92	36.923		
	Total	4430.436	93			

a. Predictors: (Constant), Manajemen Pendidikan Kelas Khusus

b. Dependent Variable: Tingkat Prestasi Non-Akademik Santri

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.876	4.676		8.099	.000
	Manajemen Pendidikan KelasKhusus	.362	.068	.483	5.291	.000

a. Dependent Variable: Tingkat Prestasi Non-AkademikSantri

Hipotesis4

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.741 ^a	.549	.544	4.658

a. Predictors: (Constant), Manajemen Pendidikan KelasUmun

b. Dependent Variable: Tingkat Prestasi Non-AkademikSantri

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2433.944	1	2433.944	112.158	.000 ^a
	Residual	1996.492	92	21.701		
	Total	4430.436	93			

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2433.944	1	2433.944	112.158	.000 ^a
	Residual	1996.492	92	21.701		
	Total	4430.436	93			

a. Predictors: (Constant), Manajemen Pendidikan KelasUmun

b. Dependent Variable: Tingkat Prestasi Non-AkademikSantri

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.769	3.211		8.959	.000
	Manajemen Pendidikan KelasUmun	.490	.046	.741	10.590	.000

a. Dependent Variable: Tingkat Prestasi Non-AkademikSantri

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 3

Photo Dokumentasi (Pengisian Angket)



Lampiran 4

SURAT PENELITIAN

**PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI
Jalan Pendidikan Nomor 2 Tlp. (0370) 7505330 Fax. (0370) 7505330
Email : bakesbangpoldagri@ntbprov.go.id Website : http://bakesbangpoldagri.ntbprov.go.id
M A T A R A M kode pos.83125

REKOMENDASI PENELITIAN
NOMOR : 070 / U.S.1 / XII / R / BKBDN / 2022

1. **Dasar :**
a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian Surat Dari Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mataram
Nomor : B.1102/Uh.12/PP.00.9/PS/MP/12/2022
Tanggal : 05 Desember 2022
Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

2. **Menimbang :**
Setelah mempelajari Proposal Survei/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi Penelitian Kepada :
Nama : **URWATUL WUTSQO**
Alamat : Karang Bedil Selatan RT/RW.001/000 Kel/Desa. Kediri Kec. Kediri Kab. Lombok Barat No. Identitas 5201026509830001 No Tlpn. 08175793792
Pekerjaan : Guru
Bidang/Judul : **PERBANDINGAN MANAJEMEN PENDIDIKAN KELAS UMUM DAN KHUSUS TERHADAP TINGKAT KEPUASAN WALI SANTRI DAN PRESTASI NON AKADEMIK SANTRI DI PONPES NURUL HAKIM**
Lokasi : Ponpes Nurul Hakim Kediri
Jumlah Peserta : 1 (Satu) Orang
Lamanya : Desember 2022 - Januari 2023.
Status Penelitian : Baru

3. **Hal-hal yang harus ditaati oleh Peneliti :**
a. Sebelum melakukan Kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan Kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;
b. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan berkas pada Surat Permohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian;
c. Peneliti harus mentaati ketentuan Perundang-Undangan, norma-norma dan adat istiadat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi Bangsa atau keutuhan NKRI Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan Kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka Peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian;
d. Melaporkan hasil Kegiatan Penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Barat melalui Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram 12 Desember 2022
a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI PROVINSI NTB

ZULKARNAIN, S.Pd
NUS/NRE/070/004 199412 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth:
1. Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi NTB di Tempat;
2. Bupati Lombok Barat Cq.Ka. Kesbangpol Kab. Lombok Barat di Tempat;
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Lombok Barat di Tempat;
4. Pimpinan Ponpes Nurul Hakim Kediri Lombok Barat di Tempat;
5. Yang Bersangkutan;
6. Arsip,

Nomor : 78/B.YNH.VI.2023
Lamp : -
Hal : Surat Keterangan Penelitian

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : TGH. Muharrar Mahfudz
Instansi : Yayasan Nurul Hakim Lombok
Jabatan : Ketua Yayasan
Alamat Domisili : Sedayu tengah, Kediri, Lombok Barat, NTB
Menerangkan bahwa
Nama lengkap : Urwatul Wusqo, S.Pd.I
Tempat/Tgl Lahir : Kediri, 25 September 1983
NIM : 210403018
E-mail : urwashafwan25@gmail.com
Alamat Domisili : Kediri Krg. Bedil, Kediri, Lombok Barat, NTB
Judul Penelitian : "Pengaruh Manajemen Pendidikan Kelas Khusus Dan Umum Terhadap Tingkat Kepuasan Wali Dan Prestasi Non Akademik Santri Di Pondok Pesantren Nurul Hakim"
Lokasi : Yayasan Nurul Hakim Lombok
Waktu : Januari-Maret 2023

Yang bersangkutan memang benar telah melakukan penelitian di lembaga di bawah naungan Yayasan Nurul Hakim Lombok dalam rangka menyusun Tesis.

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kediri, 10 Dzulqad'ah 1444 H.
31 Mei 2023 M.

Ketua



TGH. Muharrar Mahfudz

Sekretaris



Ust. H. Muharrar Syukron, MH

Lampiran 5

Profil Pondok Pesantren Nurul Hakim

Pondok Pesantren Nurul Hakim berdiri pada tahun 1387 H/1948 M, yang merintis adalah Almarhum Bapak TGH. Abdul Karim pada tahun 1924 M. Kepemimpinan dilanjutkan oleh anak dia TGH Shafwan Hakim yang memimpin pondok pesantren Nurul Hakim sampai saat ini.

Lembaga Pendidikan yang ada di Pondok Pesantren ini adalah :

1. Taman Kanak-kanak
2. Madrasah Ibtidaiyah
3. Madrasah Tsanawiyah Dakwah Islamiyah Putra
4. Madrasah Tsanawiyah Dakwah Islamiyah Putri
5. Madrasah Aliyah Dakwah Islamiyah Putra
6. Madrasah Aliyah Dakwah Islamiyah Putri
7. Program Pendidikan Khusus KMMI
8. Sekolah Menengah Kejuruan Plus
9. Tahfidzul Qur'an
10. Ma'had Aly Darul Hikmah
11. Institut Agama Islam Nurul Hakim (IAINH)
12. Madrasah Salafiyah
13. Panti Asuhan

Beberapa Fasilitas yang tersedia berupa: Klinik Kesehatan Masjid, Lab. Bahasa, Internet, Gedung Pertemuan, MCK, BLK, Pusat Olah Raga, BMT, Cafeteria, Pertanian dan Peternakan, Percetakan, Toko Buku, Koperasi

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 7

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Urwatul Wusqo
Tempat/Tanggal Lahir: Kediri, 25 September 1983
Alamat Rumah : Kediri
Nama Ayah : TGH. Shafwan Hakim
Nama Ibu : Hj. Raehan
Nama Suami : Dr. H. Lalu Ahmad Zainuri, Lc. MA
Nama Anak : 1. Lalu Muhammad Rayyan Zain
2. Lalu Muhammad Syakir Zain
3. Baiq Tanmia Khaeriah Zain
4. Lalu Muhammad Nidhol Zain

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. MI Nurul Hakim Lulus Tahun 1996
 - b. MTs. Dakwah Islamiyah Nurul Hakim Lulus Tahun 1999
 - c. MA. Dakwah Islamiyah Nurul Hakim Lulus Tahun 2002
 - d. STIT Nurul Hakim Lulus Tahun 2006
2. Pendidikan Non Formal
 - a.

C. Riwayat Pekerjaan

- a. Swasta

D. Pengalaman Organisasi

- a.

E. Karya Ilmiah

- a.

Mataram, Juni 2023

URWATUL WUSQO
NIM 210403018



Perpustakaan UIN Mataram